# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN MAGISTER ILMU AKUNTANSI

**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI**

**OLEH :**
**ULFA NURAFRILLIYAH**
**NIM : C1C019155**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS JAMBI**
**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ulfa Nur Afrilliyah |
| Nomor Mahasiswa | : | C1C019155 |
| Jurusan | : | Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi) |

Telah disetujui dan disahkan dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam ujian komprehensif dan skripsi pada tanggal dibawah ini.

Jambi, September 2023

Pembimbing Utama

Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR, CIQnR., CIT.

NIP 197610032000122001

Pembimbing Pendamping

Reni Yustien, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP 197301171999032002

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Hj. Fitrini Mansur, S.E., M.Si., CAAT., CIQnR

NIP 197311121998022002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 13 September 2023
Jam : 08.30 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**PANITIA PENGUJI**

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua | Dr. Rico Wijaya Z, S.E., M.M., M.Si., Ak., CIQnR | |
| Penguji Utama | Dr. Netty Herawaty, S.E., M.Si., Ak., CA | |
| Sekertaris | Muhammad Ridwan, S.E., M.Sc | |
| Anggota I | Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR., CIQnR, CIT. | |
| Anggota II | Reni Yustien., S.E., M.Si., Ak., CA. | |

**Disahkan Oleh:**

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Enggar Diah Puspa Arum, S.E., M.Si., A.k., C.A., CIQaR., CIQnR., CIT.

NIP 197610032000122001

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. H. Junaidi, S.E., M.Si

NIP 196706021992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ulfa Nur Afrilliyah |
| Nomor Mahasiswa | : | C1C019155 |
| Jurusan | : | Akuntansi |
| Judul Skripsi | : | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi) |

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini adalah karya asli penulis, selama proses penulisan penulis tidak melakukan kegiatan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaedah ilmu penulisan.
2. Apabila dikemudian hari didapati ketidaksesuaian sebagaimana yang tercantum dalam poin (1), maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya telah peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 18 September 2023

Yang membuat pernyataan

Ulfa Nur Afrilliyah

NIM. C1C019155

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)".**

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun dalam cara pengungkapannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penelitian ini serta agar dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti sangat menyadari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga banyak mengalami kendala dalam proses penyelesaian skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih khususnya kepada kedua orang tua Ayahanda Masri dan Ibunda Nurdiyati yang selalu menjadi *support system* dalam setiap langkah peneliti, adik tersayang Exel dan Afifah Rachmadina, dan keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang turut memberikan semangat peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini serta kepada pihak-pihak yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi:

1. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. Junaidi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
3. Bapak Dr. Ilham Wahyudi, S.E., M.Si., CIQnR., CIT selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

4. Ibu Dr. Enggar Diah Puspita Arum, S.E., M.Si., Ak., CA., CIQaR., CIQnR., CIT selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan dukungan penuh dan senantiasa meluangkan waktunya memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini
5. Ibu Dr. Hj. Fitrini Mansur, S.E., M.Si., CAAT., CIQnR selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
6. Ibu Reni Yustien, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, koreksi, serta bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini
7. Bapak Fredy Olimsar, S.E., M.Si., CIQnR selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama peroses perkuliahan di Universitas Jambi
8. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi khususnya Jurusan Akuntansi atas ilmu, motivasi serta bantuan yang diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Jambi
9. Teman-teman tersayang Windi, Della, Ine dan semua teman-teman kelas R-13 yang sama-sama berjuang dan ikut mewarnai kehidupan perkuliahan peneliti selama menempuh pendidikan Akuntansi di Universitas Jambi
10. *Gomawoo uri idols, especially EXO and Blackpink, who are my boredom buster when I'm tired of my final assignment*
11. *last, but not least, thanks to me for surviving this far even though there are so many twists and turns that have come my way, congratulations finally Ulfa Nur Afrilliyah, S.E on reaching this level and keep the enthusiasm for the journey after this because your struggle is not over yet*

Akhirnya tidak lupa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah swt dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Jambi, 2023

Peneliti,

Ulfa Nur Afrilliyah

C1C019155

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi tahun ajaran 2022/2023 dari semester 6-12 dengan total populasi 449 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *probability sampling* dengan rumus yamane dan menghasilkan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Data diolah menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan *Software* SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, biaya pendidikan dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi, sedangkan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.



Kata Kunci: Motivasi, Biaya, Waktu, Lingkungan, Minat

## *ABSTRACT*

*This research aims to determine and analyze the influence of motivation, educational costs, length of education, and peer environment on accounting students' interest in continuing their master's education in accounting. The research was conducted on active students of the accounting study program, Faculty of Economics and Business, Jambi University for the 2022/2023 academic year from semesters 6-12 with a total population of 449 students. The sampling method used was the probability sampling method using the Yamane formula and resulted in a sample size of 100 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires. Data was processed using Partial Least Square (PLS) analysis techniques with SmartPLS 3.0 Software. The results of the research show that motivation, educational costs and peer environment have a significant positive effect on accounting students' interest in continuing their master's degree in accounting, while the length of education has no effect on students' interest in continuing their master's degree in accounting.*



*Keywords: Motivation, Cost, Time, Environment, Interest*

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... ii
KATA PENGANTAR ..... iii
ABSTRAK ..... vii
*ABSTRACT* ..... viii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xii
DAFTAR GAMBAR ..... xiii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 12
1.3 Tujuan Penelitian ..... 13
1.4 Manfaat Penelitian ..... 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 15
2.1 Landasan Teori ..... 15
2.1.1 Motivasi ..... 15
2.1.2 Biaya Pendidikan ..... 20
2.1.3 Lama Pendidikan ..... 23
2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya ..... 24
2.1.5 Minat ..... 29
2.1.6 Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi ..... 30
2.2 Penelitian Terdahulu ..... 30
2.3 Kerangka Pemikiran ..... 39
2.3.1 Hubungan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi ..... 39

2.3.2 Hubungan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi ..... 40
2.3.3 Hubungan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilm Akuntansi ..... 41
2.3.4 Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi 42
2.4 Model Penelitian ..... 44
2.5 Hipotesis Penelitian ..... 45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 46
3.1 Pendekatan Penelitian ..... 46
3.2 Jenis Data dan Sumber Data ..... 46
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian ..... 47
3.3.1 Populasi ..... 47
3.3.2 Sampel ..... 48
3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 49
3.5 Skala Pengukuran Variabel ..... 49
3.6 Definisi Operasionalisasi Variabel ..... 50
3.6.1 Variabel Laten Konstruk Eksogen ..... 51
3.6.2 Variabel Laten Konstruk Endogen ..... 53
3.7 Metode Analisis Data ..... 56
3.7.1 Analisis Deskriptif ..... 56
3.7.2 Analisis Partial Least Square (PLS) ..... 57
3.7.3 Uji Hipotesis ..... 60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 61
4.1 Karakteristik Responden ..... 61
4.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 62
4.3 Evaluasi Model ..... 76
4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model*) ..... 76

4.3.2 Evaluasi Model Struktural (*Structural Model*) ..... 84
4.4 Pengujian Hipotesis ..... 86
4.5 Pembahasan ..... 88
4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi ..... 88
4.5.3 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. 98
4.5.4 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi ..... 103
BAB V PENUTUP ..... 108
5.1 Kesimpulan ..... 108
5.2 Keterbatasan Penelitian ..... 109
5.3 Saran ..... 109
DAFTAR PUSTAKA ..... 111
LAMPIRAN ..... 117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi ..... 6
Tabel 1. 2 Persentase Kelulusan Mahasiswa Magister Ilmu Akuntansi ..... 7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... 31
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester 6-12 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi ..... 48
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel ..... 54
Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi Responden ..... 61
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi ..... 62
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan ..... 63
Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lama Pendidikan ..... 64
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Teman Sebaya ..... 64
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa ..... 65
Tabel 4. 7 *Outer Loading* ..... 77
Tabel 4. 8 *Outer Loading* Setelah di Kalkulasi Ulang ..... 80
Tabel 4. 9 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) ..... 81
Tabel 4. 10 Nilai *Cross Loading* ..... 82
Tabel 4. 11 Nilai Dengan Pendekatan *Fornell Lackrer* ..... 83
Tabel 4. 12 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* ..... 84
Tabel 4. 13 Nilai *R-Square* ..... 85
Tabel 4. 14 Nilai *Predictive Relevance* ..... 85
Tabel 4. 15 Nilai *Path Coefficient* ..... 86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 43
Gambar 2. 2 Model Penelitian ..... 44
Gambar 4. 1 *Outer Model* ..... 77
Gambar 4. 2 *Outer Model* Setelah di kalkulasi Ulang ..... 79

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin hari semakin komplek mempengaruhi setiap sisi kehidupan manusia. Salah satu bidang yang tak lepas dari perkembangan teknologi informasi adalah dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat. Pendidikan menjadi aspek penting dalam menilai kemampuan seseorang. Meskipun tidak semua orang berpendapat demikian, namun pendidikan sudah menjadi kebutuhan yang mendasar bagi manusia saat ini. Menilik pengertian Pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar menuju suatu pencapaian tertentu, mencakup dalam hal pemahaman, keterampilan, pembentukan karakter, dan peningkatan kualitas diri. Keahlian dan bakat seseorang akan diasah melalui pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan sering dijadikan tolak ukur untuk menilai kualitas pribadi seseorang. Melalui proses pendidikan seorang individu dapat memilih dan menentukan karir masa depan. Semakin tinggi pendidikan yang dilalui maka menjadi indikasi semakin baik pula kualitas individu tersebut (Wiyono, 2018).

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam beberapa jenjang atau tingkatan, antara lain pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan tingkat menengah yang terbagi menjadi dua yaitu pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah akhir, dan terakhir pendidikan tinggi mulai dari diploma, sarjana,

magister, spesialis, dan juga doktor. Pemerintah Indonesia menetapkan program wajib belajar 12 tahun untuk anak-anak Indonesia. Artinya mereka wajib mengikuti pendidikan sampai tingkat SMA/sederajat dengan fasilitas yang telah disediakan pemerintah. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan tinggi adalah pilihan yang dapat ditentukan oleh siswa yang telah lulus SMA/sederajat. Mereka yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi tentunya nanti akan memiliki kompetensi yang berbeda dengan siswa yang tidak melanjutkan ke bangku perkuliahan. Begitupun seterusnya, bagi yang telah lulus sarjana dan memilih melanjutkan studi S2 tentu memiliki perbedaan tingkat pemahaman dan kompetensi dengan mereka yang langsung bekerja setelah lulus sarjana. Kompetensi yang dihasilkan oleh lulusan magister sangat dipertimbangkan untuk jenjang karir yang tinggi di dunia kerja (Christian, 2018).

Akuntansi adalah salah satu program studi yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa di setiap perguruan tinggi. Pada umumnya mereka memiliki asumsi bahwa lulusan akuntansi memiliki prospek kerja yang luas. Sehingga tidak heran akuntansi menjadi program studi yang memiliki passing grade yang tinggi. Jumlah perusahaan di Indonesia dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan. Kebutuhan akan tenaga akuntan tentu sangat dibutuhkan oleh setiap sektor perusahaan tanpa terkecuali untuk menangani keuangan perusahaan. Bahkan dilansir dari berbagai sumber akuntansi menjadi jurusan kuliah yang lulusannya paling banyak dicari oleh perusahaan. Pasalnya setiap perusahaan membutuhkan tenaga akuntan. Peluang karir lulusan akuntansi juga dianggap terbuka lebar diantaranya sebagai akuntan pendidik, auditor, akuntan pemerintah, analis keuangan, sampai kepada manajer perpajakan (Purwadi, 2022). Akan tetapi, bukan berarti semua sarjana lulusan akuntansi dapat dengan mudah mencapai kesempatan kerja dan karir tersebut. Tingginya minat mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi mengakibatkan jumlah sarjana lulusan akuntansi juga semakin tinggi. Akibatnya

jumlah tersebut membuat persaingan terhadap dunia kerja semakin sengit. Persaingan ini akan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kualitas dan kompetensi yang dimiliki. Kualifikasi sebagai akuntan yang professional turut mempengaruhi persaingan dalam karir dan dunia kerja profesi akuntan. Putri, CEO dari Creativepreneur mengatakan bahwa sebagai generasi muda penerus bangsa yang akan menjalankan roda perekonomian Indonesia maka diperlukan kemampuan yang mumpuni untuk dapat bertahan dalam dunia persaingan global (CNN Indonesia, 2019).

Professionalitas tidak hanya dibutuhkan untuk profesi akuntan lokal saja. Saat ini Indonesia tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). MEA adalah suatu bentuk sistem perdagangan bebas yang ditujukan untuk negara-negara anggota ASEAN. Tujuan utama dibentuknya sistem perdagangan bebas ini adalah untuk mencapai pemerataan perekonomian seluruh negara anggota ASEAN. Bentuk konsekuensi dari kesepakatan MEA adalah terciptanya arus bebas jasa, arus bebas investasi dan permodalan, serta arus bebas tenaga kerja. Arus perdagangan bebas jasa terdapat delapan sektor jasa yang telah dibuka persaingannya di kawasan regional tersebut salah satunya jasa akuntan. Akuntan Indonesia berhak bebas untuk bekerja di negara-negara anggota ASEAN tanpa adanya diskriminasi dengan syarat memiliki kompetensi yang memenuhi kriteria negara tempat tujuan kerja (Putri, 2018).

Mardiasmo selaku ketua Dewan Pengurus Nasional IAI mengatakan Indonesia saat ini memiliki jumlah mahasiswa akuntansi aktif kurang lebih 265 ribu mahasiswa yang berasal dari 589 perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia. Data dari World Bank tahun 2014 menyatakan seluruh lulusan akuntansi di negara kawasan ASEAN setiap tahunnya mencapai angka 77.330 orang dan Indonesia adalah negara penghasil lulusan akuntansi terbanyak yaitu sekitar 45% dari jumlah keseluruhan, karena pada setiap tahunnya Indonesia meluluskan lebih dari 35 ribu mahasiswa akuntansi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Kondisi

ini memberikan potensi bagi Indonesia untuk menjadi negara penyedia jasa akuntan terbanyak di wilayah ASEAN. Akan tetapi dari jumlah tersebut hanya tercatat sekitar 24 ribu akuntan professional yang bernaung di organisasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Mengenai hal tersebut Mardiasmo mengatakan bahwa Indonesia perlu menyusun strategi untuk menjadikan akuntan Indonesia menjadi yang terbaik di kawasan ASEAN (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Alur bebas jasa ini menjadi kesempatan bagi akuntan Indonesia apabila akuntan Indonesia memiliki kemampuan dan professionalitas yang memadai. Akan tetapi sebaliknya, apabila Indonesia tidak mampu menciptakan tenaga akuntan yang professional dibidangnya, maka dikhawatirkan tenaga akuntan asing yang akan mengisi kekosongan posisi tenaga akuntan di Indonesia. Terlebih Indonesia memiliki potensi market jasa akuntan yang sangat besar. Hal tersebut tentu saja tidak diharapkan oleh Indonesia (Putri, 2018).

Indonesia selain tergabung dalam perdagangan bebas jasa MEA, juga tergabung sebagai anggota G20. Sejak Indonesia bergabung dengan forum kerja sama multilateral ini Indonesia menyadari perlunya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan. Peran akuntan publik dalam hal ini tentunya sangat mempengaruhi sebagai penghubung antara manajemen dan pemilik. Akuntan publik yang berintegritas serta professional di bidangnya menjadi patokan bagi investor untuk menilai kualitas sebuah perusahaan. Akuntan publik yang aktif per 21 Januari 2019 berdasarkan data dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan berjumlah 1.368 orang dimana sebanyak 26,1% berusia diatas 60 tahun, 25,6% berusia 50-59 tahun, 28,8% berusia 40-45 tahun dan sisanya berusia dibawah 40 tahun. Penambahan jumlah akuntan publik merosot tajam dari 212 pada tahun 2017 menjadi 86 di tahun 2018 (Hariyani, 2019). Untuk itu terdapat bebarapa strategi yang dapat dilakukan agar tenaga akuntan Indonesia dapat mempersiapkan diri untuk memenangkan persaingan jasa akuntan di regional. Salah satunya sarjana lulusan akuntansi dapat memperdalam pemahaman akuntansi dan

meningkatkan kompetensi dengan cara meningkatkan pendidikan ke jenjang Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (S2 Akuntansi) (Wijaya, 2018).

Program Studi Magister Ilmu Akuntansi adalah program pendidikan yang dapat ditempuh oleh lulusan S1 Akuntansi untuk memperoleh gelar master. Pendidikan ini dapat ditempuh oleh mereka yang ingin memperoleh gelar magister akuntansi (M. Ak) dengan masa studi selama 2 tahun. Program studi magister memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan S1 untuk memperdalam pemahaman di bidang yang ditekuni masing-masing, begitu pula bidang Akuntansi. Dengan melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi maka lulusan S1 akuntansi diharapkan dapat meningkatkan skill dalam bidang akuntansi, pemahaman dan kemampuan analisis. Program pendidikan magister ilmu akuntansi diharapkan dapat menciptakan lulusan yang cerdas, berdaya saing tinggi, inovatif, professional serta berintegritas tinggi. Peluang kerja lulusan Magister Ilmu Akuntansi tentunya lebih besar dibanding lulusan S1 akuntansi. Kesempatan karir yang lebih baik terbuka lebar bagi mereka yang menyandang gelar magister. Terutama apabila berminat menjadi dosen, karena persyaratan mutlak menjadi dosen adalah memiliki gelar magister. Dan tentunya melalui program magister akuntansi ini lulusan akuntan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan dunia kerja yang sudah memasuki arus bebas jasa. Namun, faktanya banyak dari sarjana lulusan akuntansi tidak melanjutkan Pendidikan lanjut Magister Ilmu Akuntansi. Setelah menyelesaikan Pendidikan S1 kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja. Mereka merasa cukup setelah menyelesaikan pendidikan S1 saja. Minat mereka untuk melanjutkan Pendidikan ke tingkat Magister Ilmu Akuntansi sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan minat saat memutuskan untuk memilih program S1 Akuntansi. Padahal sangat banyak keuntungan yang diperoleh apabila melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, salah satunya yaitu prospek kerja yang lebih baik (Nuryanti, 2019).

Perkembangan jumlah mahasiswa Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi dari tahun 2019-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi**

| Tahun | Jumlah Lulusan S1 Akuntansi Universitas Jambi | Jumlah Lulusan Magister Ilmu Akuntansi Universitas Jambi | Persentase Jumlah Lulusan Magister Ilmu Akuntansi dari Keseluruhan Jumlah Lulusan S1 Akuntansi |
|---|---|---|---|
| 2019 | 176 | 21 | 11,93% |
| 2020 | 177 | 39 | 22,03% |
| 2021 | 186 | 27 | 14,51% |
| 2022 | 223 | 36 | 16,14% |

**Sumber: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi 2022**

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa jumlah lulusan S1 Akuntansi selalu mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2022. Akan tetapi tidak demikian dengan jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Pada tahun 2019 jumlah lulusan magister ilmu akuntansi berjumlah 21 orang. Di tahun 2020 jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 39 orang. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah lulusan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi menjadi 27 orang. Persentase perbandingan antara lulusan magister ilmu akuntansi dan S1 akuntansi sangat jauh berbeda, bahkan jumlah lulusan magister ilmu akuntansi tidak mencapai 50% dari jumlah lulusan S1 akuntansi. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi akan melanjutkan Pendidikan ke jenjang Magister Ilmu Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keinginan untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu

Akuntansi. Keinginan akan muncul apabila ada faktor yang menjadi pendorong dalam mengambil sebuah keputusan.

Selain itu pada dasarnya Pendidikan magister ilmu akuntansi ditempuh selama 4 semester atau selama 2 tahun. Untuk melihat persentase ketepatan kelulusan setiap Angkatan selama 4 tahun terakhir berikut disajikan data jumlah pendaftar dan tahun lulus pada Tabel 1.2

**Tabel 1. 2 Persentase Kelulusan Mahasiswa Magister Ilmu Akuntansi**

| Angkatan | Jumlah Pendaftar | Jumlah Mahasiswa Lulus / Persentase kelulusan/tahun |
|---|---|---|
| 2017 | 36 | 4 orang / 11% lulus tahun 2019<br>3 orang / 8% lulus tahun 2020<br>3 orang / 8% lulus tahun 2021 |
| 2018 | 41 | 3 orang / 7% lulus tahun 2021<br>9 orang / 21,95% lulus tahun 2022 |
| 2019 | 29 | 7 orang / 24% lulus tahun 2021<br>5 orang / 17% lulus tahun 2022 |
| 2020 | 27 | 10 orang / 37% lulus tahun 2022 |

**Sumber: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi 2022**

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa persentase kelulusan setiap tahunnya masih tergolong rendah. Jumlah ketepatan mahasiswa yang lulus belum mencapai setengah dari keseluruhan yang mendaftar. Fenomena ini perlu diteliti untuk mengetahui penyebab rendahnya jumlah mahasiswa magister ilmu akuntansi yang lulus tepat waktu setiap tahunnya.

Tolak ukur minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Wardayanti dan Wirakusuma (2021) motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan Pendidikan. Apabila seseorang

memiliki dorongan atau motivasi yang kuat untuk melanjutkan Pendidikan maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan Pendidikan tersebut. Motivasi atau dorongan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa ini dapat berasal dari dalam diri sendiri (motivasi internal) maupun dari luar (motivasi eksternal). Adanya rasa cinta terhadap suatu bidang sehingga merasa perlu mempelajari spesifik tentang bidang tersebut merupakan salah satu bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Sedangkan bentuk motivasi dari luar dapat berupa keinginan untuk meningkatkan skill dan kompetensi agar dapat mencapai suatu posisi pekerjaan yang diinginkan (Nasrudin, 2022).

Penelitian terdahulu terkait pengaruh motivasi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya oleh Suriastra & Putra (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, kualitas dan ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minarti (2018) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua.

Rendahnya jumlah mahasiswa yang melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi juga tak lepas dari pengaruh faktor biaya Pendidikan. Kondisi ekonomi seseorang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melanjutkan Pendidikan. Terlebih biaya Pendidikan S2 jauh lebih besar dibandingkan biaya perkuliahan S1. Bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu tentu faktor biaya bukanlah menjadi penghambat. Namun, tidak semua anak berasal dari keluarga yang perekonomiannya berkecukupan. Sehingga meskipun mereka memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi tetapi belum mempunyai biaya yang cukup, maka mereka terpaksa harus menunda keinginannya untuk bekerja terlebih dahulu mengumpulkan penghasilan agar dapat membiayai pendidikan S2.

Penelitian tentang pengaruh biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi salah satunya telah dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya Pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan magister akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Budiasih (2019) yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi, dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi biaya berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi.

Faktor ketiga yang ikut mempengaruhi jumlah mahasiswa Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi adalah lama Pendidikan. Lama Pendidikan menjadi pertimbangan bagi sarjana akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi. Lama pendidikan adalah waktu yang akan ditempuh seseorang selama Pendidikan berlangsung. Setelah melewati masa perkuliahan S1 selama kurang lebih empat tahun, mahasiswa cenderung merasa melanjutkan studi S2 akan memakan waktu yang lama untuk bekerja. Sebagian berpikir apabila melanjutkan Pendidikan S2 akan memakan waktu lama sehingga mereka khawatir akan terlambat menuju pelaminan. Pemikiran tersebut banyak penulis temukan pada orang-orang sekitar. Sebagian lainnya berprinsip setelah menyelesaikan Pendidikan sarjana akan langsung terjun ke dunia kerja. Mereka ingin segera memiliki penghasilan sendiri dan dapat membantu perekonomian keluarga. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memicu kurangnya minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Magister (Saputro, 2018).

Penelitian tentang pengaruh lama Pendidikan terhadap minat melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Suriastra dan Putra (2022), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa lama

Pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi.

Tinggi rendahnya minat seseorang juga ikut dipengaruhi oleh lingkungan pergaulannya. Lingkungan pergaulan merupakan tempat sekitar seseorang yang didalamnya terjadi interaksi sehingga dapat mempengaruhi pribadi orang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahkan interaksi dengan teman sebaya dinilai memiliki pengaruh yang dominan terhadap kepribadian serta pengambilan keputusan seseorang termasuk keputusan untuk melanjutkan Pendidikan (Wardayanti dan Wirakusuma, 2021). Lingkungan teman sebaya adalah salah satu lingkungan interaksi yang paling berpengaruh dimana interaksinya terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan usia dan status yang akan memberikan dampak antara satu dengan yang lainnya baik dampak positif maupun negatif. Keberadaan teman sebaya dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam penentuan pilihan untuk melanjutkan Pendidikan magister atau langsung terjun ke dunia kerja. Apabila dalam lingkungan teman sebaya dukungan untuk melanjutkan Pendidikan dianggap tinggi maka dapat menimbulkan keinginan yang tinggi terhadap minat seseorang untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Www.nsd.co.id, 2014).

Penelitian tentang pengaruh teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi juga telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh Wardayanti dan Wirakusuma (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh gelar magister akuntansi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan

Magister Ilmu Akuntansi sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Prasastiningsih (2015) hasilnya menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi magister akuntansi dipengaruhi oleh faktor motivasi, persepsi biaya, dan lama pendidikan. Penelitian mengenai minat juga telah dilakukan oleh Minarti pada tahun 2018 bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi pascasarjana magister akuntansi dipengaruhi oleh faktor persepsi, motivasi, dan fasilitas kampus. Selanjutnya juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2019) dimana variabel prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga, dan ekspektasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi pascasarjana magister akuntansi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu menggunakan variabel motivasi, biaya Pendidikan, dan lama pendidikan sedangkan penelitian ini menambahkan variabel lingkungan teman sebaya untuk melihat pengaruh keterkaitannya dengan minat mahasiswa melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi sebagai variabel laten konstruk endogen (variabel dependen) dalam penelitian ini. Perbedaan selanjutnya terdapat pada objek penelitian terdahulu yaitu mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, sedangkan penelitian ini mengambil objek penelitian mahasiswa program studi Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi mulai dari semester 6 sampai semester 12 untuk dijadikan objek penelitian.

Alasan peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian ini yang pertama melalui program magister ilmu akuntansi seorang akuntan dapat meningkatkan pemahaman dan memperluas peluang karir, salah satunya berkarir sebagai dosen yang harus bergelar magister. Direktur Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Kemristek dan Dikti Ali Ghufron Mukti dalam sebuah acara bertajuk “Menyiapkan Dosen Masa Depan” berpendapat bahwa dosen di perguruan tinggi harus akrab dengan proses pembelajaran modern yang banyak

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta mendukung revolusi industri. Untuk itu diperlukan dukungan dari dosen muda yang berkualitas dan mampu memahami teknologi dengan baik. Oleh karena itu, minat mengikuti pendidikan magister seharusnya menjadi lebih tinggi. Namun berdasarkan fenomena yang terjadi perkembangan jumlah mahasiswa pendidikan magister ilmu akuntansi tidak terjadi peningkatan yang konsisten setiap tahunnya, sehingga penelitian ini ingin mengetahui faktor apakah yang paling mempengaruhi minat seorang mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Alasan selanjutnya belum banyak penelitian yang menggunakan variabel lama pendidikan didalam penelitian terkait minat melanjutkan studi magister ilmu pendidikan. Penelitian sebelumnya juga sangat sedikit yang menggunakan variabel lingkungan teman sebaya sedangkan menurut peneliti faktor teman sebaya sangat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian kembali mengenai **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi?

4. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Keilmuan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literasi pembaca dan menjadi sumber referensi serta bahan rujukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pendidikan magister ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

    a. Bagi Penulis

    Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program S1 jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi serta tentunya dengan harapan dapat menambah pemahaman serta memotivasi diri mengenai pentingnya bagi seorang mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan program pendidikan magister ilmu akuntansi.

    b. Bagi Perguruan Tinggi

    Melalui penelitian ini diharapkan kepada perguruan tinggi untuk dapat memberikan motivasi dan pengetahuan tentang pentingnya profesionalisme akuntansi bagi seorang akuntan serta dapat memastikan bahwa dengan melanjutkan pendidikan magister kualitas lulusannya memiliki keunggulan dan keuntungan ekonomi sehingga mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang akuntan yang professional melalui pendidikan lanjut Magister akuntansi.

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Motivasi

#### 2.1.1.1 Pengertian Motivasi

Salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kemauan belajar dalam diri seseorang adalah dorongan atau motivasi. Motivasi dapat membangkitkan semangat seseorang atas dasar ingin mencapai tujuan tertentu. Maslow dalam Zebua (2021) mengungkapkan bahwa pada prinsipnya pembentukan dan perkembangan kepribadian manusia didasari oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi tersebut membuat individu bergerak berprilaku guna mencapai kepuasan baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiologis. Kebutuhan manusia yang dimaksud bersifat hierarkis atau bertingkat. Apabila salah satu kebutuhan tertentu terutama kebutuhan yang bersifat fisiologis terpenuhi, maka hal ini dapat mempengaruhi individu untuk berusaha memenuhi kebutuhan lainnya yang tingkatannya lebih tinggi. Apabila semua kebutuhan tersebut terpenuhi maka akan menimbulkan dampak positif bagi perkembangan kepribadian individu tersebut (Zebua, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi dimaknai sebagai hasrat atau dorongan dari diri seseorang yang timbul secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Weiner dalam Wardayanti dan Wirakusuma (2021) mendefinikan motivasi sebagai kondisi dari dalam diri (internal) individu yang membangkitkan dan mendorong individu tersebut untuk bertindak mencapai tujuan tertentu dan membuatnya tetap tertarik dengan tujuan tersebut. Sedangkan menurut Malik (2017) dalam Wardayanti dan Wirakusuma (2021)

motivasi adalah suatu proses dimana individu mengetahui kebutuhannya dan mencari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Wardayanti dan Wirakusuma, 2021).

Seseorang membutuhkan motivasi agar semangat dalam mengerjakan sesuatu. Motivasi membantu seseorang untuk fokus pada tujuan yang diinginkannya. Hal ini juga yang menjadi salah satu pertimbangan bagi individu dalam menentukan karirnya di masa depan. Seseorang akan melakukan usaha-usaha yang mendukung pencapaian karirnya di masa mendatang. Manusia bekerja karena ada dorongan dari dalam dirinya, dorongan itulah yang memotivasi mereka untuk bekerja dan berkarier. Menurut Sadirman dalam Setyawan dan Iswanaji (2019) motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

Menurut Widyastuti dkk (2004) dalam Rochim (2019), motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan yang menggerakan manusia untuk bertingkah laku dan melakukan perbuatan yang dilandasi oleh tujuan tertentu. Adanya motivasi yang kuat dapat menimbulkan keinginan yang kuat pula. Keinginan yang timbul tersebut dinamakan minat (Rochim, 2019). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mulai mengarah tingkah laku seseorang.
c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari segi ilmu akuntansi para akuntan membuat asumsi secara berkelanjutan mengenai bagaimana cara membuat orang termotivasi, bagaimana cara mereka menginterpretasikan dan memakai informasi akuntansi serta bagaimana sistem akuntansi yang digunakan sesuai dengan kenyataan manusia saat ini. Hal ini dilatarbelakangi oleh keadaan lapangan yang menunjukkan banyaknya manusia yang

menghadapi kesulitan memahami sistem akuntansi, sehingga manusia memerlukan pengetahuan dan kemampuan akuntansi yang lebih mumpuni agar dapat memecahkan masalah kesulitan dalam memahami sistem akuntansi (Lubis, 2017). Pada dasarnya akuntansi berbicara mengenai pertimbangan dan pengambilan keputusan. Pertimbangan dan keputusan adalah hal penting bagi seorang akuntan. Namun kemampuan para manajer dan professional akuntan masih sangat terbatas, terlebih untuk menghadapi pengambilan keputusan krusial yang tidak dapat dilakukan oleh komputer karena memerlukan pertimbangan nilai-nilai dan preferensi terhadap risiko (Suartana, 2010). Apabila akuntan memiliki motivasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi maka peningkatan kualitas pemahaman ini dapat meminimalisir terjadinya konflik dan pertentangan dari sekian banyaknya permasalahan akuntansi yang dihadapi. Akuntan dan manajer dapat mengimplementasikan kehandalannya dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi.

#### 2.1.1.2 Jenis Motivasi

Banyak hal yang bisa menjadi sumber motivasi seseorang. Secara umum, motivasi dikenal dikelompokkan kedalam dua jenis sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik, merupakan bentuk dorongan keinginan seseorang yang berasal dari dalam dirinya tanpa ada pengaruh dari orang lain untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai.
b. Motivasi Ekstrinsik, merupakan bentuk dorongan keinginan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya seperti orang sekitar, lingkungan maupun faktor luar lain yang dapat menguntungkan dirinya (Nasrudin, 2022).

#### 2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi sebagai proses psikologis seseorang bergerak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tesebut dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor faktor yang mempengaruhi terbentuknya motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Pada umumnya faktor tersebut meliputi pembawaan dari diri seseorang, tingkat pendidikan, masa lalu dan keinginan atau harapan masa depan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor faktor yang membentuk motivasi seseorang yang berasal dari luar diri orang tersebut. Beberapa faktor eksternal terbentuknya motivasi diantaranya lingkungan dan tuntutan perkembangan zaman.

#### 2.1.1.4 Indikator Motivasi

1. Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas pribadi dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan baik dan benar dimana kualitas seseorang dipengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh tingkat pendidikannya.

Motivasi kualitas merupakan bentuk dorongan yang timbul dalam diri seseorang dalam upaya peningkatan kualitas dan kemampuan diri di bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan lebih baik. Kualitas

seseorang dapat diukur dan dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pendidikan (Suriastra dan Putra, 2022).

2. Karir

Karir adalah suatu kemajuan perkembangan professional yang penggunaan katanya terbatas pada pekerjaan yang memiliki tingkatan formal. Karir juga dapat diartikan sebagai pengalaman pekerjaan seseorang yang mengalami perkembangan (Widyanti, 2018). Karir dapat dilihat dari berbagai cara 1) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu; 2) Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi; 3) Tingkat kemapanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Karir tidak dapat dilepaskan dari aspek perkembangan, pekerjaan, jabatan, dan proses pengambilan keputusan. Karir mengacu pada arah kemajuan professional yang mengacu dalam ruang lingkup pekerjaan yang mempunyai kemajuan hierarki formal. Keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir meliputi yang pertama entry, merupakan tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi. Kedua, tahap pengembangan keahlian dan teknis. Ketiga midcareer years, yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja. Keempat Late career, yaitu tahapan dimana kinerja seseorang sudah stabil. Karir dapat pula diartikan sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan (Widyanti, 2018).

Dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Ekonomi

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward dalam berbagai bentuk, termasuk didalamnya financial reward atau penghargaan finansial (Wardayanti dan Wirakusuma, 2021).

Dari penjelasan tersebut, motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemapuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

### 2.1.2 Biaya Pendidikan

#### 2.1.2.1 Pengertian Biaya Pendidikan

Biaya dalam artian luas merupakan pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang yang telah terjadi maupun yang kemungkinan akan terjadi untuk membiayai suatu hal tertentu. Biaya Pendidikan adalah biaya yang dikenakan kepada mahasiswa untuk membiayai penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan serta layanan administrasi akademik. Biaya Pendidikan terdiri dari uang kuliah persemester dan biaya akademik lainnya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa (Universitas Terbuka, n.d.) Pembiayaan merupakan unsur yang mutlak harus tersedia. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan Pendidikan (Sudarmono *et al*., 2021). Aryani dan Erawati (2016) dalam Sari *et al*., (2022) menyatakan hukum ekonomi melaporkan bahwa seseorang ingin memperoleh profit yang maksimal dengan pengorbanan biaya yang

seminimal mungkin. Biaya penddidikan dikeluarkan dengan harapan memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Biaya Pendidikan tidak hanya diperhitungkan dari segi besar kecilnya biaya tersebut, akan tetapi dapat pula diperiksa dari segi bagaimana kapabilitas mengharapkan biaya yang dikorbankan sesuai dengan kepantasan, kesederhanaan dan keterjangkauan membiayai perguruan tinggi tersebut.

Menurut Suhardan (2012) dalam Usmany *et al*., (2019) biaya pendidikan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat, maupun pemerintah demi kelancaran proses pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah RI, No. 18 Tahun 2022 yang merupakan amandemen dari Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang pendanaan Pendidikan, pendanaan Pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan Pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendanaan Pendidikan (PP Nomor 18 Tahun 2022), 2022).

Menurut Martin biaya pendidikan adalah keseluruhan pengeluaran baik berupa uang maupun bukan uang sebagai ungkapan rasa tanggung jawab semua pihak baik orang tua, masyarakat dan pemerintah terhadap pendidikan yang diharapkan tercapai secara efektif dan efisien. Selain itu, biaya Pendidikan diartikan pula sebagai aktivitas yang berkenaan dengan perolehan pendapatan yang diterima dan bagaimana penggunaan pendapatan tersebut untuk membiayai program Pendidikan yang telah ditetapkan. Biaya Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Hampir tidak ada upaya Pendidikan yang dapat mengabaikan peranan biaya, sehingga bisa dikatakan tanpa adanya biaya, proses Pendidikan tidak akan berjalan dengan lancer (Elysa, 2022).

Dari berbagai pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya pendidikan yaitu segala bentuk pengeluaran yang digunakan untuk menyelenggarakan proses pendidikan di mana pengeluaran-pengeluaran tersebut dapat ditanggung oleh

siswa, orang tua, masyarakat maupun pemerintah. Konsep biaya dalam akuntansi diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk tujuan yang ingin yang diinginkan (Dewi *et al.*, 2019). Perspektif biaya lebih lanjut dijelaskan dalam bidang akuntansi biaya. Akuntansi biaya mempelajari bidang untuk mencatat, menghitung serta menganalisis biaya yang akan dikeluarkan oleh sebuah Perusahaan (Mulyadi, 2018). Biaya yang dikeluarkan sebelumnya telah disusun dalam anggaran yang akan di realisasikan. Anggaran biaya yang telah disusun ditujukan untuk mempengaruhi dan memotivasi manajer maupun karyawan untuk terus melakukan tindakan operasional yang efektif dan efisien serta sejalan dengan tujuan organisasi (Lubis, 2017). Biaya pendidikan dalam konsep penganggaran dikategorikan sebagai anggaran modal. Sebelum seseorang memutuskan untuk melanjutkan pendidikan, mereka perlu melakukan penyusunan anggaran yang diperlukan selama mengenyam pendidikan. Biaya pendidikan merupakan pendanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

#### 2.1.2.2 Klasifikasi Biaya Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 18 Tahun 2022 biaya pendidikan terdiri dari :

a. Biaya Satuan Pendidikan

Biaya satuan pendidikan merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

b. Biaya Penyelenggaraan dan/atau Pengelolaan Pendidikan

Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan merupakan biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, atau penyelenggara/satuan pendidikan yang didirikan masyarakat.

c. Biaya Pribadi Peserta Didik

Biaya pribadi peserta didik merupakan biaya personal yang meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan.

### 2.1.3 Lama Pendidikan

Lama pendidikan adalah rentang masa studi terjadwal yang dilalui mahasiswa selama menempuh proses pendidikan (Pradifta, 2021). Menurut Rivandi dan Kemala (2021) lama pendidikan adalah proses yang dilalui seseorang dalam menginterpretasikan kesan-kesan sensoris terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Lama pendidikan juga dapat diartikan sebagai jangka waktu yang harus dijalani oleh seseorang saat mengenyam pendidikan.

Menurut Bastian (2007) dalam Akuntansi Pendidikan, pendidikan akademik terdiri dari program sarjana dan program pasca sarjana. Program pasca sarjana meliputi program magister dan doktoral. Lama pendidikan dalam penelitian ini ditujukan pada masa yang dilalui mahasiswa akuntansi selama menempuh pendidikan magister akuntansi dan mendapatkan gelar magister akuntansi yang telah diselesaikan selama menempuh pendidikan magister akuntansi, dimana waktu yang ditempuh dalam mengikuti pendidikan magister akuntansi yaitu kurang lebih selama 2 tahun. Proses pendidikan S2 yang dirasa cukup lama terlebih mahasiswa telah menyelesaikan studi S1 sebelumnya membuat mahasiswa malas untuk melanjutkan S2 magister akuntansi. Akuntansi manajemen memiliki beberapa fungsi, diantaranya fungsi manajemen strategi. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dirumuskan dan diimplementasikan demi mewujudkan visi organisasi. Manajemen strategi merupakan Upaya pengembangan posisi kompetitif perusahaan di tengah persaingan. Strategi adalah seperangkat rencana tindakan spesifik yang bertujuan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan (Rudianto, 2013). Memilih melanjutkan

pendidikan magister ilmu akuntansi dengan waktu yang telah ditetapkan merupakan salah satu strategi untuk menghadapi persaingan dimasa depan dengan meningkatkan pemahaman akuntansi. Pendidikan magister ilmu akuntansi bertujuan untuk menyiapkan para akuntan yang handal dalam berbagai bidang akuntansi sehingga waktu yang ditempuh diharapkan akan sepadan dengan hasil yang diperoleh calon akuntan. Seorang akuntan harus mampu memahami perancangan perangkat pencatatan dan pengolahan data agar laporan keuangan dapat disusun serta disajikan dengan cepat, akurat dan efisien. Untuk mencapai kemampuan tersebut ada beberapa hal yang harus dikorbankan oleh seorang akuntan, salah satunya pengorbanan waktu. Pengorbanan waktu untuk menempuh pendidikan magister ilmu akuntansi adalah bagian dari manajemen strategi yang telah direncanakan.

### 2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya

#### 2.1.4.1 Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan seseorang (Ayuni & Wahjudi, 2021). Lingkungan merupakan semua kondisi-kondisi di dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau life process manusia kecuali gen-gen atau bahkan gen-gen dapat juga dipandang menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Berdasarkan teori psikologi lingkungan manusia dan lingkungan merupakan dua unsur yang selalu terikat interaksi dan terus saling mempengaruhi. Keberadaan lingkungan membentuk kepribadian individu. Perilaku yang terbentuk oleh interaksi dengan lingkungan tersebut menjadi bagian yang menetap dalam diri manusia dan menentukan arah kepribadian masa depan. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pola pikir dan sifat individu dalam menentukan pilihan hidupnya. Karakter dan minat seorang individu dalam hal ini mahasiswa sangat ditentukan oleh lingkungan sosial dimana siswa itu berada. Faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat yang

berasal dari keadaan sekitar seperti lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat (Wiyono, 2018).

Teman sebaya menurut Kamus Besar Bahas Indonesia adalah kawan, sahabat atau sekelompok orang yang sama-sama bekerja dan berbuat. Teman sebaya terdiri dari mereka yang memiliki kesamaan tingkat usia, perkembangan atau status sosial dan memiliki tingkat keakraban yang relative tinggi. Dalam pergaulan teman sebaya individu biasanya mendapatkan dukungan yang mengacu pada hal-hal yang disenangi (Riadi, 2022). Kelompok teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama yang menjadi wadah pergaulan kehidupan seseorang dengan orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya juga diartikan sebagai suatu interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan sosial atau yang memiliki ciri-ciri yang sama satu dengan yang lain seperti tingkat usia. Dalam berinteraksi seseorang cenderung akan memilih bergabung dengan kelompok yang memiliki pikiran, hobi, keadaan dan kebiasaan yang sama. Interaksi yang terjadi diantara mereka akan terasa lebih kuat. Dengan demikian lngkungan teman sebaya terjadi dengan dilandasi atas rasa nyaman berinteraksi dan berkomunikasi mengenai berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan. Lingkungan teman sebaya tidak hanya dapat ditemui di lingkungan sekolah, namun juga di lingkungan masyarakat dan kelompok organisasi. Tetapi lingkungan teman sebaya tidak dapat ditemui di lingkungan keluarga. Keberadaan lingkungan teman sebaya menjadi wadah bagi seseorang untuk bertanya mengenai pelajaran maupun untuk berbagi kisah kehidupan (Www.nsd.co.id, 2014). Kelompok teman sebaya merupakan institusi terpenting setelah keluarga. Interaksi yang terjadi didalamnya akan memberikan pengaruh baik pengaruh positif maupun negatif.

Riset akuntansi keperilakuan mengaplikasikan teori dan metodologi dari ilmu perilaku (*behavioral science*). Riset akuntansi keperilakuan berfokus pada pengamatan terhadap perilaku individual atau kelompok sebagai pengambil keputusan. Anggota

kelompok teman sebaya yang berorientasi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan mempengaruhi anggota lain dalam kelompoknya sehingga menimbulkan minat anggota kelompoknya mengikuti pendidikan magister ilmu akuntansi. Belkoui (1989) mengartikan akuntansi keperilakuan menekankan pada relevansi dari informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan indidividu maupun kelompok akibat terjadinya interaksi di antara mereka. Akuntansi berorientasi pada praktik, aksi, dan perilaku (Suartana, 2010). Pengaruh dari praktik, aksi dan perilaku tersebut mempengaruhi akuntan secara langsung. Teori psikologi lingkungan menjelaskan bahwa lingkungan dan individu merupakan dua faktor yang terus berinteraksi dan saling mempengaruhi. Lingkungan dapat membentuk kepribadian dan mengubah karakter suatu individu. Kepribadian dan perilaku yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan dapat menjadi kebiasaan yang menetap dalam diri yang menentukan arah kepribadian di masa depan. Apabila lingkungan seseorang dalam hal ini mahasiswa mendukung pendidikan yang lebih baik maka kepribadian mahasiswa tersebut akan terbentuk untuk mencapai pendidikan yang lebih baik pula.

#### 2.1.4.2 Karakteristik Teman Sebaya

Menurut Santoso teman sebaya memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Tidak memiliki struktur organisasi yang jelas. Teman sebaya terbentuk secara spontan. Kelompok ini tidak memiliki struktur organisasi yang jelas karena semua anggota memiliki kedudukan dan tugas yang sama, namun masih ada satu orang diantara anggota yang dianggap sebagai pemimpin yaitu anak yang paling dihormati dan yang mengatur kelompok.
2. Bersifat sementara, kelompok sebaya ini bukan organisasi formal dan tidak mungkin bertahan lama karena tidak ada struktur organisasi yang jelas, apalagi keinginan masing-masing anggota berbeda dan tidak ada kesepakatan yang dapat dicapai. Mereka juga dapat dipisahkan oleh keadaan, seperti saat lulus

dari sekolah dan masing-masing anggota melanjutkan pendidikan yang berbeda.

3. Teman sebaya mengajarkan individu budaya yang lebih luas. Setiap individu berasal dari latar belakang yang berbeda dan memiliki aturan dan kebiasaan yang berbeda pula. Mereka melakukan pendekatan dengan anggota yang lain sehingga mereka dapat belajar dari satu sama lain. Secara tidak langsung kebiasaan-kebiasaan yang berbeda tersebut diseleksi dan disesuaikan dengan kelompok agar terus digunakan sebagai kebiasaan kelompok.
4. Anggotanya adalah orang-orang sebaya. Kelompok teman sebaya yang terbentuk secara spontan ini terdiri dari orang-orang dengan usia dan status sosial yang sama.

#### 2.1.4.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Teman Sebaya

Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Meskipun pada umumnya kelompok sosial terdiri dari individu-individu yang mempunyai status sosial yang sama, akan tetapi dalam suatu perkumpulan sering terjadi pergaulan dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan didalam lingkungan kelompok sebaya tersebut anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap cita-cita, dan pola-pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial. Dengan menyadari besarnya peranan kelompok sosial dalam memberikan motivasi, banyak pendidik yang berpendirian sebaiknya sekolah menerima siswa yang heterogen, artinya siswa-siswa yang berasal dari bermacam-macam kelas sosial dan subculture yang lain (Nuryanti, 2019).

Semiawan (1998) berpendapat bahwa hubungan teman sebaya dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

1. Kesamaan usia, mereka yang memiliki usia sama mempunyai kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan serta hal-hal yang ingin dilakukan.

2. Situasi, ini berdampak dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan secara Bersama dalam kelompok teman sebaya.
3. Keakraban, hal ini juga sangat mempengaruhi hubungan teman sebaya, apabila individu kurang akrab dengan yang lainnya mereka akan merasa canggung dan jika mereka diminta kerja sama biasanya hasil yang dicapai cenderung tidak efisien.
4. Ukuran kelompok, semakin banyak jumlah anggota dalam kelompok teman sebaya maka interaksi yang terjalin, keakraban dan pengaruh akan semakin rendah.
5. Perkembangan kognitif, dalam hal ini yaitu kemampuan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognitif yang dimiliki seseorang maka kemampuannya untuk menyelesaikan masalah akan semakin baik pula sehingga dalam kelompok ia dapat berperan dalam membantu anggota lainnya untuk menyelesaikan permasalahan, dengan demikian persepsi anggota lain terhadapnya akan semakin positif.

#### 2.1.4.4 Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Tirtahardja (2010) dalam (Nuryanti, 2019) tentang fungsi lingkungan teman sebaya, sehingga indikator teman sebaya terdiri dari:

1. Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan belajar
2. Tempat pengganti keluarga, terdiri dari tempat bermain dan menghabiskan waktu Bersama teman sebaya yang tidak individu dapatkan dari lingkungan kelularga
3. Memberi pengalaman yang tidak didapat dari keluarga, waktu yang dilalui Bersama teman sebaya memberikan individu pengalaman yang berbeda dari pengalaman yang berasal dari keluarga

4. Partner belajar yang baik, Bersama teman sebaya individu mendapatkan motivasi baru yang mendukung kegiatan belajar agar lebih giat lagi dan belajar Bersama guna memperoleh sebuah pemahaman yang tidak didapat dari guru dan keluarga.

### 2.1.5 Minat

Menurut Widyastuti, dkk (2004) dalam (Rochim, 2019) Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Dengan dernikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada minat ini, yaitu (Setyawan dan Iswanaji, 2019):

a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu.
c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Keberadaan minat dalam diri seseorang akan memberikan kesediaan waktu yang luang untuk melakukan sesuatu dengan tekun. Saat seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, minat tersebut akan membuat seseorang tersebut akan selalu mempelajari hal yang diminati sehingga akan menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Dalam Pendidikan minat dapat berupa ketertarikan peserta didik terhadap suatu bidang studi. Perasaan tertarik tersebut membuat peserta didik selalu ingin memperdalam

pengetahuan yang diberikan seorang pendidik dan akhirnya akan memunculkan rasa puas terhadap dirinya melalui keberhasilan yang diraih (Kusmaeni *et al*., 2020).

### 2.1.6 Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi adalah Pendidikan lanjutan bagi lulusan S1 Akuntansi untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman terhadap bidang akuntansi. Pendidikan ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi. Program Magister Ilmu Akuntansi bertujuan menciptakan lulusan yang cerdas, berdaya saing tinggi, inovatif, professional serta berintegritas tinggi. Program magister ilmu akuntansi berorientasi pada keahlian dalam akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan, sektor publik, sistem informasi akuntansi, dan akuntansi syariah. Melalui program magister ilmu akuntansi mahasiswa dapat mengembangkan keahlian dalam bidang akuntansi, kemampuan berpikir kritis, dan keahlian teknologi informasi (IT).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai pedoman dan dasar dalam menyusun penelitian. Penelitian terdahulu juga berguna untuk dibandingkan dengan penelitian berikutnya. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti-peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi karir, biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi magister akuntansi dengan hasil yang beragam.

Pada Tabel 2.1 disajikan rangkuman dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, diantaranya:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| Gede Eka Prasetya Putra Suriastra & I Nyoman Wijana Asmara Putra (2022) | Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi | Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana | Kuesioner | Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, karir, dan ekonomi, berpengaruh positif, sedangkan biaya pendidikan, lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi pada pandemi covid-19. |
| Dewa Ayu Ratih Purnama Sari, Ni Putu Ayu Kusumawati, Rai Dwi Andayani W (2022) | Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Studi Magister Akuntansi | mahasiswa tingkat akhir dari 5 fakultas ekonomi di 5 universitas di wilayah Denpasar | Kuesioner | Motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi dan biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi |
| Ni Ketut Wardayanti & Made Gede Wirakusuma (2021) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magistr Akuntansi | Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Universitas Udayana | Kuesioner | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memperoleh gelar magister akuntansi, sedangkan akreditasi program studi dan pertimbangan pasar kerja |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | tidak mempengaruhi minat untuk mengikuti program pendidikan magister akuntansi |
| Rayi Mifta Pradifta, Nur Diana, M. Cholid Mawardi (2021) | Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi | Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang | Kuesioner | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial motivasi, biaya Pendidikan, dan lama pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan Pendidikan magister Akuntansi |
| Resi Menika BR Surbakti (2020) | Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan | Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi | Kuesioner | Hasil penelitian menunjukan bahwa Motivasi Kualitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi, Persepsi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Lama Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| I Gede Agus Dicky Surya B. & I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2019) | Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi | Mahasiswa akuntansi regular pagi dan regular sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2015 | Kuesioner | Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, sedangkan persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi |
| Nuri Zannah Elysa (2022) | Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi 2018 | Mahasiswa Ekonomi 2018 Universitas Negeri Medan | Observasi, Dokumentasi, Angket | Hasil analisis data diperolah bahwa, uji parsial menyatakan variabel motivasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister, serta variabel persepsi biaya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister serta, kemudian uji simultan membuktikan bahwa motivasi dan persepsi biaya tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat melanjutkan studi magister |
| Nuryanti (2019) | Peran Self Efficacy dalam memediasi Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Kondisi | Mahasiswa jurusan Akuntansi FE UNNES | Kuesioner | persepsi biaya pendidikan, kondisi ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan self efficacy berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat melanjutkan S2 |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan S2 | | | |
| Risha Devani (2018) | Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi | Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana | Kuesioner | Hasil Penelitian adalah Motivasi Kualitas mempengaruhi minat respoden untuk melanjutkan studi pascasarjana Magister Akuntansi, Motivasi Karir juga mempengaruhi minat respoden untuk melanjutkan studi pascasarjana Magister Akuntansi, Motivasi ekonomi tidak dapat mempengaruhi minat respoden untuk melanjutkan studi pascasarjana Magister Akuntansi |
| Muhammad Rivandi & Elvonika Retno Kemala (2021) | Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi | Mahasiswa Akuntansi Universitas Dharma Andalas | Kuesioner | Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat siswa melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,131, sedangkan biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi yang diindikasikan dengan nilai yang signifikan. 0,004 dan 0,021 |
| Hesti Fajarsari (2020) | Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi | Mahasiswa Akuntansi di Kota Semarang | Kuesioner | Hasil penelitian menunjukkan motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi |
| Rusinda Agustina & Rizky Amaia Afriani (2018) | Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Pascasarjana Akuntansi | Mahasiswa Akuntansi tingkat Akhir UIN Antasari | Kuesiner | Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara parsial hanya H1 yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Pendidikan Pascasarjana Akuntansi sedangkan H2, H3, dan H4 tidak berpengaruh. Secara simultan H5 berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Pascasarjana akuntansi. |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| Ibnu Aji Sumakta (2015) | Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY | Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2011 | Kuesioner dan dokumentasi | Hasil penelitian adalah Secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan harapan kerja terhadap minat melanjutkan studi di tingkat master. Secara simultan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan harapan kerja terhadap minat melanjutkan studi di tingkat master. |
| Nada Ayu Afina & Yoyok Soesatyo (2019) | Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 UNESA | Mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2014 UNESA | Kuesioner dan Dokumentasi | Status sosial ekonomi orang tua dan prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa |
| Asnia Minarti (2018) | Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut | Mahasiswa STIE Lamappapoleonro Soppeng | Kuesioner, Wawancara, Studipustaka | Persepsi, motivasi, dan fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | Ke Strata Dua (S2) Studi Pada STIE Lamappapoleonro Soppeng | | | |
| Luluk Dwi Rukmana Ulfa (2019) | Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Lingkungan, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan S2 Mahasiswa PE UNY | Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2014 | Kuesioner | Terdapat pengaruh positif dan significant prestasi belajar, kondisi lingkungan keluarga dan ekspektasi kerja secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan studi ke S2 |
| Rohmatul Hasanah, Aminatus Zakhra, Imam Agus Faisol (2021) | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Studi Lanjut Magister Akuntansi Se-Madura | Mahasiswa semeter VIII UIM, UNIRA, UNIJA dan UTM | Kuesioner | Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan Terhadap Minat Mahasiwa Akuntansi untuk Melanjutkan Studi Magister Akuntansi. |
| Tri Wiyono (2018) | Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua danLingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan | Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY | Kuesioner | Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2, terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | Ekonomi UNY | | | melanjutkan studi ke jenjang S2, secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2 |
| Ariandi Azis (2018) | Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi | Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Universitas Lampung (UNILA) | Survei | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi, Persepsi Biaya secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi, Lama Pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi |
| Edward Kristianto Saputro (2018) | Pengaruh Persepsi Biaya, Lama Pendidikan dan Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Melanjutkan Program | Mahasiswa akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata | Kuesioner | Persepsi biaya, lama Pendidikan, dan motivasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister Akuntansi |

| Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Objek Penelitian | Metode Pengumpulan Data | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | Pasca Magister Akuntansi di Universitas Katolik Soegijaprana ta | | | |

**Sumber : Diolah Peneliti, 2022**

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Hubungan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi dimaknai sebagai hasrat atau dorongan dari diri seseorang yang timbul secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang diinginkan. Weiner (1990) mendefinikan motivasi sebagai kondisi dari dalam diri (internal) individu yang membangkitkan dan mendorong individu tersebut untuk bertindak mencapai tujuan tertentu dan membuatnya tetap tertarik dengan tujuan tersebut.

Seseorang membutuhkan motivasi agar semangat dalam mengerjakan sesuatu. Motivasi membantu seseorang untuk fokus pada tujuan yang diinginkannya. Hal ini juga yang menjadi salah satu pertimbangan bagi individu dalam menentukan karirnya di masa depan. Adanya motivasi memberikan pengaruh terhadap minat individu dalam menentukan setiap hal yang dipilihnya termasuk untuk melanjutkan pendidikan.

Program magister akuntansi adalah jenjang pendidikan lanjutan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan setara S1. Studi lanjutan ini dipengaruhi oleh minat pribadi seseorang dan tentunya didorong oleh motivasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya motivasi, seseorang akan malas untuk

menjalani sesuatu karna tidak ada dorongan keinginan yang digapai. Motivasi seperti karir masa depan yang lebih baik, memiliki kualitas diri yang memadai, dan perekonomian yang cemerlang dimasa depan merupakan beberapa motivasi yang mendorong minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi peluang karir dan lapangan kerja yang saat ini posisi tersebut harus didapatkan dengan persaingan yang kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) mengenai Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi menunjukkan hasil bahwa motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam keputusan untuk melanjutkan pendidikan S2 magister akuntansi.

### 2.3.2 Hubungan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Biaya pendidikan merupakan semua pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan. Menurut Fattah (2009) biaya pendidikan merupakan jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. Perekonomian masyarakat dan pendapatan orang tua merupakan aspek yang berkaitan langsung dengan berbagai bentuk pengeluaran biaya termasuk biaya pendidikan. Tidak semua masyarakat perekonomiannya mencukupi untuk membiayai pendidikan yang ingin ditempuh. Tidak semua mahasiswa memiliki orang tua yang pendapatannya mampu untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan S2 yang menjadi minatnya. Meskipun minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan dikategorikan sangat tinggi namun biaya untuk memfasilitasi pendidikan tersebut nihil maka kecil kemungkinan seseorang tersebut dapat melanjutkan pendidikan yang diinginkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumakta (2015) tentang Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspetasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 menunjukkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 magister akuntansi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) mengenai Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi menunjukkan hasil bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam penentuan keputusan untuk melanjutkan pendidikan S2 magister akuntansi.

### 2.3.3 Hubungan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilm Akuntansi

Selain biaya pendidikan, lamanya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menempuh pendidikan lanjutan S2. Lama pendidikan adalah jangka waktu yang harus dijalani oleh seseorang saat mengenyam pendidikan. Dalam penelitian ini lama pendidikan ditujukan pada masa yang dilalui mahasiswa akuntansi selama menempuh Pendidikan Magister Akuntansi dan mendapatkan gelar Magister Akuntansi yang telah diselesaikan selama menempuh Pendidikan Magister Akuntansi, dimana waktu yang ditempuh dalam mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi yaitu kurang lebih selama 2 tahun. Berdasarkan pendapat beberapa mahasiswa yang telah menyelesaikan program S1 waktu yang ditempuh untuk melanjutkan program S2 menjadi salah satu faktor yang menghalangi minatnya untuk melanjutkan S2. Terlebih sebelumnya mahasiswa telah melaksanakan studi S1 selama kurang lebih empat tahun sehingga apabila langsung melanjutkan program S2 maka waktu studi dua tahun pada pendidikan ini akan terasa lama.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prasastiningsih (2015) mengenai Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi menunjukkan hasil bahwa

lama pendidikan secara individual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pasca magister akuntansi. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suriastra dan Putra (2022) mengenai Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa dalam penentuan keputusan untuk melanjutkan pendidikan S2 magister akuntansi.

### 2.3.4 Hubungan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Wardayanti dan Wirakusuma (2021)**,** berpendapat bahwa keputusan yang diambil seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, akan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh interaksinya dengan teman sebaya. Seorang individu biasanya akan mendiskusikan berbagai hal yang terjadi dikehidupannya dengan kelompok teman sebaya termasuk sebuah pilihan yang penting baginya. Pendapat dari kelompok teman sebaya tersebut sangat mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Kelompok teman sebaya akan memberikan pandangan baik berupa dorongan maupun kritikan yang jelas apabila seseorang tersebut sedang kebingungan menghadapkan suatu pilihan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut:

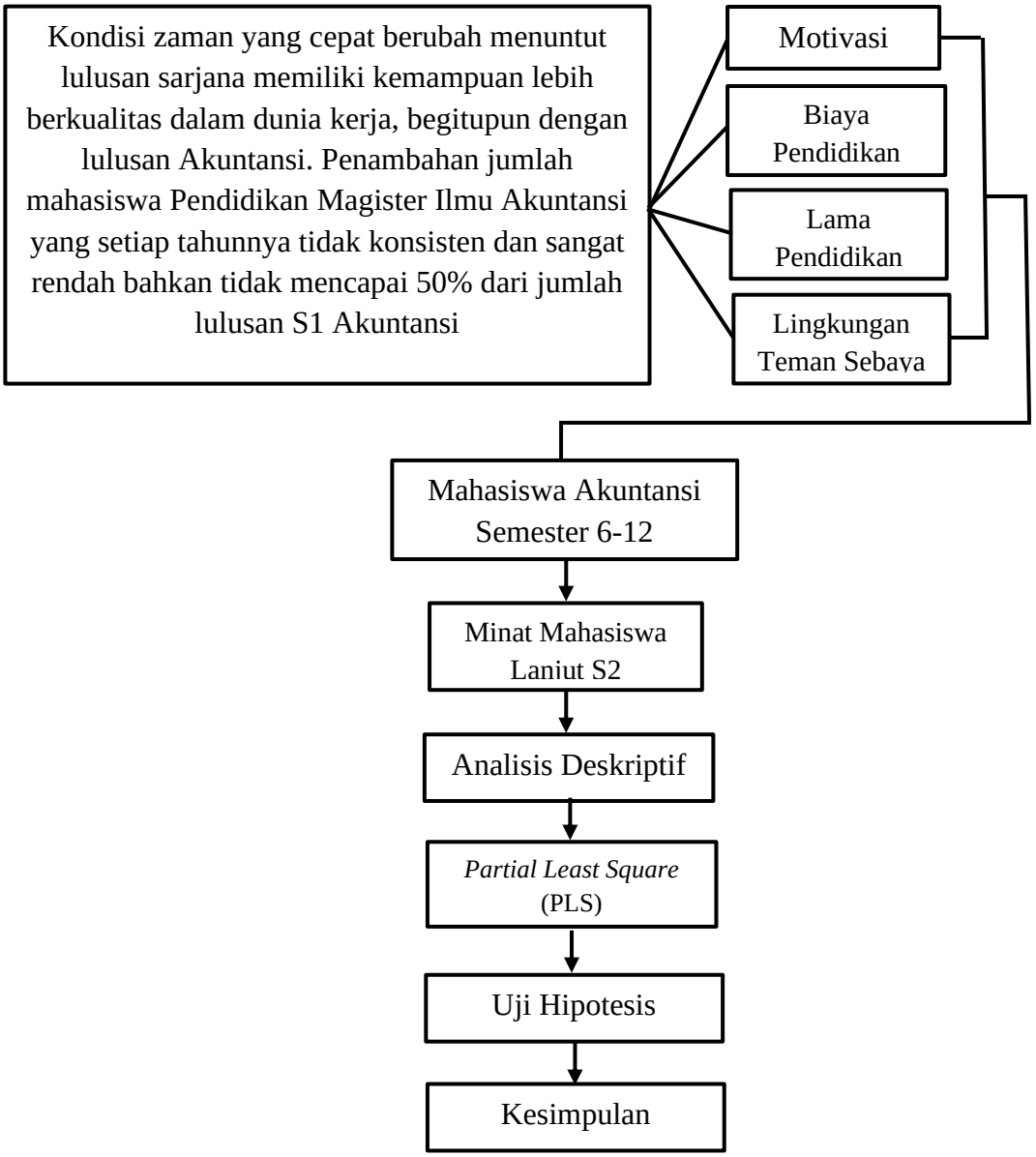


**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

## 2.4 Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 2.2 sebagai berikut:

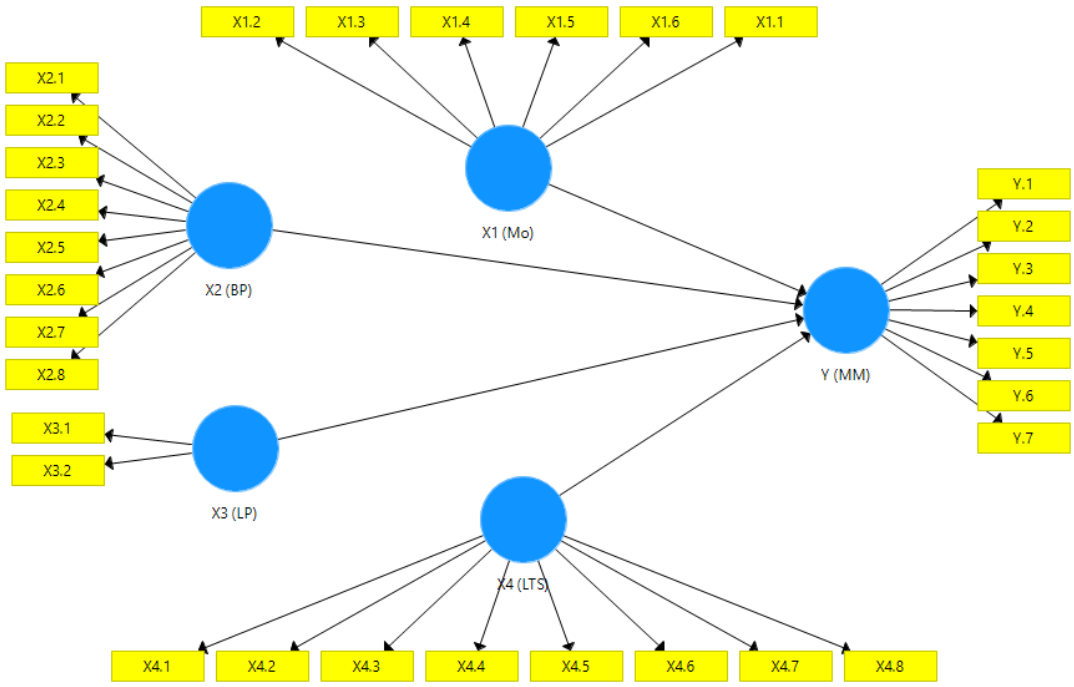


**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

Keterangan : variable eksogen (variabel bebas) dimana terdiri dari X1/Mo (Motivasi), X2/BP (Biaya Pendidikan), X3/LP (Lama Pendidikan) dan X4/LTS (Lingkungan Teman Sebaya) berpengaruh terhadap variable endogen (variabel terikat) Y/MM (Minat Mahasiswa) melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah digambarkan sebelumnya, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

H2: Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

H3: Lama Pendidikan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

H4: Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi

# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses hipotesis, turun ke lapangan, analisis data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi, biaya Pendidikan, lama pendidikan dan limngkungan teman sebaya terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas terdiri dari motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan dan teman sebaya serta variabel terikat yaitu minat mahasiswa.

## 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam menunjang penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung tangan pertama atau sampel yang dipilih sesuai ketentuan oleh peneliti (Ghozali, 2016). Data primer pada penelitian ini bersumber dari sejumlah pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi sebagai responden dalam penelitian ini sehingga peneliti memperoleh data lapangan. Kuesioner disebarkan secara langsung dan dipastikan mudah dipahami oleh responden agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan.

b. Data Sekunder

Selain data primer penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai landasan dalam menyusun penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada yang diperoleh dari buku, jurnal, media dan lain-lain (Ghozali, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa artikel atau data yang bersumber dari internet, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan variable terkait yang dapat mendukung penelitian ini.

## 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan orang, kejadian atau sesuatu yang menjadi perhatian peneliti untuk diinvestigasi (Ghozali, 2016). Populasi adalah area generalisasi yang terdiri atas subyek maupun obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk di pelajari dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester enam sampai dengan semester dua belas. Alasan peneliti memilih mahasiswa akuntansi yang sedang menempuh semester enam sampai semester dua belas karena mereka sudah berada di semester atas dan seharusnya telah mulai memikirkan apakah setelah menyelesaikan pendidikan S1 akan melanjutkan ke pendidikan magister akuntansi atau akan mengambil jalan yang lain seperti langsung bekerja dan lain sebagainya.

Untuk dapat mengetahui jumlah populasi dalam penelitian, pada Tabel 3.1 disajikan jumlah mahasiswa akuntansi semester enam sampai dengan semester dua belas yang masih berstatus mahasiswa aktif tahun 2022/2023.

**Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif Semester 6-12 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi**

| Angkatan | | | | | | | | Jumlah Populasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | |
| L | P | L | P | L | P | L | P | 449 |
| 11 | 15 | 43 | 73 | 36 | 104 | 48 | 119 | |

**Sumber: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi 2023**

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Jika jumlah populasi yang akan diteliti besar sehingga tidak memungkinkan peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, contohnya dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang bisa mewakili populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang digunakan harus benar-benar representatif atau mewakili (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama terhadap anggota populasi untuk menjadi sampel dalam penelitian.

Untuk menentukan jumlah sampel dari 449 populasi, peneliti menggunakan rumus Yamane menurut (Sugiyono, 2021) dengan toleransi kesalahan 10%. Berikut rumus Yamane yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1+Ne2}$$

Dimana: n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Presentase tingkat kesalahan

Maka jumlah sampel yang didapatkan dari penghitungan menggunakan rumus Yamane yaitu

$$n = \frac{449}{1+449x10\%x10\%} = 99{,}77$$ dibulatkan menjadi 100 sampel

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner merupakan Teknik yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab agar memperoleh data yang diperlukan. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang sangat efisien untuk digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif (Ghozali, 2016).

### 3.5 Skala Pengukuran Variabel

Menurut Ghozali (2016) pengukuran berarti pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angka. Untuk memasukkan suatu angka ke dalam atribut suatu obyek diperlukan skala. Skala pengukuran variabel adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya interval (jarak) yang ada pada suatu alat ukur, sehingga saat digunakan alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif. Dengan adanya skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang akan diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga

dihasilkan data yang lebih akurat, efisien dan komunikatif. Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah bentuk skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang tidak hanya mengkategorikan variabel dalam suatu cara untuk menunjukkan perbedaan antar kategori, tetapi juga mengurutkannya menjadi beberapa cara yang memiliki makna. Skala ini dapat digunakan dalam penelitian dengan variabel apapun untuk berbagai kategori yang digunakan dalam beberapa pilihan. Pilihan-pilihan tersebut kemudian diurutkan baik dari yang terbaik ke terburuk maupun dari yang pertama ke terakhir dan diberi penomoran 1, 2 sampai seterusnya (Sekaran dan Bougie, 2019).

### 3.6 Definisi Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018), kata variabel hanya dapat ditemukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat dikelompokkan menjadi variabel-variabel. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian digunakan dalam hal terdapat hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, misalnya antara variabel Y dan variabel X, apabila variabel Y disebabkan oleh variabel X maka variabel Y disebut sebagai variabel endogen atau variabel terikat sedangkan variabel X disebut variabel eksogen atau variabel bebas (Nazir, 2014).

Dalam SEM-PLS variabel pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis yaitu variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung) akan tetapi diukur dengan indikator-indikatornya (variabel manifest) (Ghozali, 2014).

### 3.6.1 Variabel Laten Konstruk Eksogen

Variabel eksogen atau variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor,* dan *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan ataupun munculnya variabel endogen (Sugiyono, 2018). Variabel eksogen pada penelitian ini adalah motivasi, biaya Pendidikan, lama Pendidikan dan lingkungan teman sebaya.

#### 3.6.1.1 Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai proses yang mendefinisikan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu yang diinginkan (Rivandi & Kemala, 2021). Apabila seseorang memiliki dorongan atau motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan maka semakin kuat pula minat untuk melanjutkan pendidikan tersebut. Instrument yang digunakan untuk mengukur motivasi dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Christian, 2018). Instrument yang digunakan terdiri dari 6 item pernyataan yang diukur dengan skala *likert*.

#### 3.6.1.2 Biaya Pendidikan

Pendidikan memerlukan biaya dalam penyelenggaraannya, latar belakang ekonomi keluarga peserta didik berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Biaya pendidikan adalah segala bentuk pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan proses pendidikan dimana pengeluaran tersebut ditanggung oleh siswa/mahasiswa, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Rendahnya jumlah mahasiswa yang melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi tak lepas dari pengaruh faktor biaya pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi telah menjadi masalah umum bagi mereka yang menempuh pendidikan (Suriastra & Putra, 2022). Kondisi ekonomi seseorang sangat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk melanjutkan Pendidikan. Terlebih biaya pendidikan S2 jauh lebih besar dibandingkan biaya perkuliahan S1. Bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga yang

mampu tentu faktor biaya bukanlah menjadi penghambat. Namun, tidak semua anak berasal dari keluarga yang perekonomiannya berkecukupan. Sehingga meskipun mereka memiliki minat yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi tetapi belum mempunyai biaya yang cukup, maka mereka terpaksa harus menunda keinginannya untuk bekerja terlebih dahulu mengumpulkan penghasilan agar dapat membiayai pendidikan S2. Instrument yang digunakan untuk mengukur pengaruh biaya pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Nuryanti, 2019). Instrument yang digunakan terdiri dari 8 item pertanyaan yang diukur dengan skala *likert*.

**3.6.1.3 Lama Pendidikan**

Masa studi adalah waktu yang harus ditempuh mahasiswa selama melaksanakan proses Pendidikan dengan rentang waktu yang ditentukan. Farisi dalam (Putri, 2022) menyatakan bahwa lama pendidikan adalah waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menempuh pendidikan. Setelah melewati masa perkuliahan S1 selama kurang lebih empat tahun, mahasiswa cenderung merasa melanjutkan studi S2 akan memakan waktu yang lama untuk bekerja. Banyak yang beranggapan apabila melanjutkan Pendidikan S2 akan memakan waktu lama sehingga akan lama pula untuk terjun ke dunia kerja. Mereka ingin segera memiliki penghasilan sendiri dan dapat membantu perekonomian keluarga. Instrument yang digunakan untuk mengukur pengaruh lama Pendidikan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Saputro, 2018). Instrument yang digunakan terdiri dari 2 item pertanyaan yang diukur dengan skala *likert*.

**3.6.1.4 Lingkungan Teman Sebaya**

Keberadaan teman seperjuangan memiliki peranan tersendiri bagi seorang individu dalam berbagai hal. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang didalamnya terdapat sekelompok individu yang saling berinteraksi karena memiliki kesamaan dalam beberapa aspek seperti usia, perkembangan dan cara berpikir, status social, pekerjaan, hobi dan lain-lain. Teman sebaya merupakan bentuk pergaulan

yang dilandasi rasa nyaman untuk berinteraksi serta berkomunikasi mengenai berbagai hal mulai dari masalah pribadi, pengalaman maupun hobi (Riadi, 2022). Keberadaan teman sebaya dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam penentuan pilihan untuk melanjutkan pendidikan magister atau langsung terjun ke dunia kerja. Apabila dalam lingkungan teman sebaya dukungan untuk melanjutkan pendidikan dianggap tinggi maka dapat menimbulkan keinginan yang tinggi terhadap minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Instrument yang digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian (Nuryanti, 2019). Instrument yang digunakan terdiri dari 8 item pertanyaan yang diukur dengan skala *likert*.

### 3.6.2 Variabel Laten Konstruk Endogen

#### 3.6.2.1 Minat

Penentuan pilihan seorang individu biasanya dilandasi oleh kecenderungan atau ketertarikan akan suatu hal. Kecenderungan dan ketertarikan tersebut disebut dengan minat. Dalam Bahasa inggris minat sering disebut dengan istilah *interest* dan *passion* yang apabila diartikan *interest* berarti suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan suatu hal. Sedangkan *passion* dimaknai sebagai gairah atau antusiasme terhadap suatu objek. Menurut Elizabeth, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan saat pilihan ditangan mereka yang dirasa akan menguntungkan (Almaqassary, 2022). Instrument yang digunakan untuk mengukur minat dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian (Nuryanti, 2019). Instrument yang digunakan terdiri dari 7 item pertanyaan yang diukur dengan skala *likert*.

Dibawah ini disajikan ringkasan definisi operasional variabel yang dapat dilihat dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Minat mahasiswa (Y) (Nuryanti, 2019) | Menurut Elizabeth, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan saat pilihan ditangan mereka yang dirasa akan menguntungkan (Almaqassary, 2022) | a. Pemusatan perhatian<br>b. Keingintahuan<br>c. Kebutuhan (Nuryanti, 2019) | 1 dan 2<br>3 dan 4<br>5, 6 dan 7 | Ordinal |
| Motivasi (X1) (Christian, 2018) | Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu yang diinginkan (Rivandi & Kemala, 2021) | a. Kualitas<br>b. Karir<br>c. Ekonomi (Christian, 2018) | 1 dan 2<br>3 dan 4<br>5 dan 6 | Ordinal |
| Biaya pendidikan (X2) | Biaya pendidikan adalah semua bentuk beban pengeluaran yang berhubungan dengan | a. Keterjangkauan biaya | 1 dan 2 | Ordinal |

| Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|---|
| (Nuryanti, 2019) | pendidikan dan dikeluarkan selama penyelenggaran Pendidikan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendanaan Pendidikan (PP Nomor 18 Tahun 2022), 2022) | b. Biaya administrasi/registrasi<br>c. Biaya perkuliahan<br>d. Pengeluaran yang berkenaan saat menempuh Pendidikan (Nuryanti, 2019) | 3 dan 4<br>5 dan 6<br>7 dan 8 | |
| Lama pendidikan (X3) (Saputro, 2018) | Lama pendidikan adalah proses yang dilalui seseorang dalam menginterpretasikan kesan-kesan sensoris terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan (Rivandi dan Kemala, 2021) | Batas waktu maksimal dalam menempuh Pendidikan (Saputro, 2018) | 1 dan 2 | Ordinal |
| Lingkungan Teman Sebaya (X4) (Nuryanti, 2019) | Lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang memiliki kesamaan usia dan status (Nuryanti, 2019) | a. Interaksi sosial yang dilakukan<br>b. Tempat pengganti keluarga<br>c. Memberikan pengalaman | 1 dan 2<br>3 dan 4<br>5 dan 6 | Ordinal |

| Variabel | Definisi | Indikator | Item Pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|---|
| | | yang tidak didapat dari keluarga<br>d. Partner belajar yang baik (Nuryanti, 2019) | 7 dan 8 | |

**Sumber: Diolah Peneliti, 2022**

## 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dari responden atau sumber data lain yang digunakan dalam penelitian. Proses analisis data ini terdiri dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan uji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* untuk melakukan analisis data dan hipotesis. Penelitian ini terdiri dari empat rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti melakukan beberapa tahapan berikut:

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan keadaan lapangan yang ada tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menjelaskan

situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan agar dapat memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018).

### 3.7.2 Analisis Partial Least Square (PLS)

PLS adalah teknik analisis yang prediktif yang bisa menangani banyak variabel eksogen, sekalipun terjadi multikolinearitas diantara variabel-variabel tersebut. Analisis PLS merupakan alternatif yang baik jika terjadi permasalahan spesifik data pada metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode analisis ini bersifat robust (kebal). Robust (Geladi dan Kowalski, 1986) berarti parameter model tidak banyak berubah ketika sampel baru diambil dari total populasi. Selain itu indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan. PLS dapat digunakan oleh penelitian dengan sampel yang ukurannya relatif kecil (Hidayat, 2018).

Dalam analisis PLS terdapat dua model pengukuran yaitu inner model dan outer model. Outer model digunakan untuk mengukur uji validitas dan realibilitas. Sedangkan inner model lebih ke arah regresi yakni untuk menilai pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya (Hidayat, 2018).

#### 3.7.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) menggambarkan hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. *Outer model* digunakan untuk mengukur nilai validitas dan realibilitas instrument model. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian dan konsistensi alat ukur untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item kuesioner atau instrument penelitian. Model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal apabila belum melalui tahapan uji dalam model pengukuran (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

Menurut Abdillah dan Jogiyanto (2015) dalam menilai model struktural digunakan beberapa uji yang terdiri dari uji validitas konvergen (*validity convergent*), validitas deskriminan (*discriminant validity*), nilai realibilitas komposit (*composite reability*).

**1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Uji validitas konvergen (*convergent validity*) adalah uji pengukuran untuk mengetahui besarnya korelasi antara indikator dengan variabel laten. Validitas ini berhubungan dengan prinsip bahwa korelasi antara indikator dengan variabel seharusnya memiliki nilai yang tinggi. Uji validitas konvergen indikator refleksif dengan program SmartPLS 3.0 dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen yaitu nilai loading faktor > 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*, nilai loading faktor 0.6-0.7 untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima dan Average Variance Excracted (AVE) > 0.5. Namun loading faktor 0.5 – 0.6 masih dapat ditolerir sepanjang model masih dalam tahap pengembangan (Ghozali, 2014).

**2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Uji validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa instrument-instrument variabel yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua variabel yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi. Uji validitas diskriminan dengan indikator refleksif dievaluasi berdasarkan cross loading untuk setiap variabel harus > 0.70. Metode lain yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan nilai AVE untuk setiap variabel dengan korelasi antar variabel. Model mempunyai validitas diskriminan yang cukup ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk setiap

variabel lebih besar daripada korelasi antara variabel dengan variabel lainnya dalam model (Ghozali, 2014).

**3. Reabilitas (*Reability*)**

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Untuk mengukur reliabilitas variabel dengan indikator refleksif dalam PLS-SEM dengan menggunakan program Smart-PLS 3.0, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* atau sering disebut *Dillon* Goldstein's. akan tetapi penggunaan Cronbach's Alpha untuk uji reliabilitas variabel memberikan nilai yang lebih rendah sehingga lebih disarankan menggunakan Composite Reliability. Rule of thumb composite reliability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Abdillah dan Jogiyanto, 2015).

### 3.7.2.2 Model Struktural (*Inner Model*)

**1. R-Squares**

Model struktural dievaluasi menggunakan R-Square dan nilai *path coefficient* atau *t-values* tiap path untuk menguji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur tingkat variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana semakin tinggi nilai *R-Square* maka semakin baik model penelitian yang diajukan (Abdillah dan Jogiyanto, 2015). Nilai *R-square* sebesar 0,75 dikategorikan kuat, nilai 0,50 dikategorikan moderat dan nilai 0,25 dikategorikan lemah (Ghozali, 2014).

**2. *Predictive Relevance* (*Q2*)**

Evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q2 prediktif relevan. Teknik ini dapat mempresentasikan synthesis dari cross validation dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter variabel. Nilai

Q2 > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai prediktif relevan sedangkan Q2 < 0 berarti model kurang memiliki prediktif relevan (Ghozali, 2014).

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Setelah model diuji secara keseluruhan dan secara parsial maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis berguna untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan cara analisis jalur (*path coefficient*) atas model yang telah dibuat. Hasil korelasi antar variabel diukur dengan melihat koefisien jalur (*path coefficient*) dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang diajukan. Ditolak atau diterimanya suatu hipotesis secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Biasanya tingkat signifikansi ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%.

# BAB IV
# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Karakteristik Responden

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jambi angkatan 2017-2020 yang sedang menempuh semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2021) dengan tingkat error sebesar 10% dan menghasilkan jumlah minimum sebanyak 100 responden.

Karakteristik responden adalah ciri atau karakter yang dimiliki oleh sampel sebagai responden dalam penelitian. Peneliti melakukan peninjauan umum responden berdasarkan jenis kelamin dan semester yang ditempuh. Informasi umum mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada data yang disajikan dalam Tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4. 1 Karakteristik Demografi Responden**

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|
| **Jenis Kelamin:** | | |
| Laki-laki | 21 | 19,6% |
| Perempuan | 86 | 80,4% |
| **Semester:** | | |
| 6 | 21 | 19,6% |
| 8 | 82 | 76,6% |
| 10 | 2 | 1,9% |
| 12 | 2 | 1,9% |

**Sumber: Data diolah peneliti, 2023**

Dari Tabel 4.1 diatas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 21 orang atau sebanyak 19,6% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 86 orang atau sebanyak 80,4%. Responden yang sedang menempuh semester 6 berjumlah 21 orang atau sebanyak 19,6%, responden yang sedang menempuh semester 8 berjumlah 82 orang atau sebanyak 76,6%, yang sedang menempuh semester 10 berjumlah 2 orang atau sebanyak 1,9% dan yang sedang menempuh semester 12 yaitu sebanyak 2 orang atau 1,9% dari jumlah keseluruhan.

## 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dari jawaban responden pada masing masing variabel, berikut pada Tabel 4.2 disajikan hasil analisis statistik deskriptif variabel motivasi.

**Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi**

| | N | Mean | Min | Max | Standard Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 107 | 3.645 | 1.000 | 5.000 | 0.959 |
| X1.2 | 107 | 3.776 | 1.000 | 5.000 | 0.960 |
| X1.3 | 107 | 4.047 | 1.000 | 5.000 | 0.970 |
| X1.4 | 107 | 4.037 | 1.000 | 5.000 | 0.985 |
| X1.5 | 107 | 4.047 | 1.000 | 5.000 | 0.999 |
| X1.6 | 107 | 3.766 | 1.000 | 5.000 | 1.116 |

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X1 motivasi diukur dengan 6 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator motivasi seperti yang terlihat pada tabel. Dari 6 item pernyataan yang mengukur variabel motivasi, pernyataan pertama memiliki nilai

rata-rata terendah yaitu sebesar 3,645 sedangkan pernyataan ketiga dan kelima memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,047.

Untuk mengetahui nilai statistik deskriptif variabel biaya Pendidikan, berikut disajikan pada Tabel 4.3

**Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Biaya Pendidikan**

| | N | Mean | Min | Max | Standard Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | 107 | 2.757 | 1.000 | 5.000 | 1.109 |
| X2.2 | 107 | 2.589 | 1.000 | 5.000 | 0.985 |
| X2.3 | 107 | 2.776 | 1.000 | 5.000 | 1.026 |
| X2.4 | 107 | 3.486 | 1.000 | 5.000 | 0.931 |
| X2.5 | 107 | 2.748 | 1.000 | 5.000 | 0.948 |
| X2.6 | 107 | 3.121 | 1.000 | 5.000 | 1.141 |
| X2.7 | 107 | 3.355 | 1.000 | 5.000 | 0.920 |
| X2.8 | 107 | 3.009 | 1.000 | 5.000 | 0.962 |

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X2 biaya pendidikan diukur dengan 8 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator biaya pendidikan seperti yang terlihat pada tabel. Dari 8 item pernyataan yang mengukur variabel biaya pendidikan, pernyataan kedua memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 2,589 sedangkan pernyataan keempat memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,486.

Hasil statistik deskriptif untuk variabel lama Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4. 4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lama Pendidikan**

| | N | Mean | Min | Max | Standard Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X3.1 | 107 | 3.907 | 1.000 | 5.000 | 0.912 |
| X3.2 | 107 | 2.626 | 1.000 | 5.000 | 0.933 |

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Pada Tabel 4.4 diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X3 lama pendidikan diukur dengan 2 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator lama pendidikan seperti yang terlihat pada tabel. Dari kedua item pernyataan yang mengukur variabel lama pendidikan, nilai rata-rata terendah dimiliki oleh pernyataan kedua sebesar 2,626 dan nilai rata-rata tertinggi dimiliki oleh pernyataan pertama sebesar 3,907. Sementara itu, hasil analisis statistik deskriptif variabel lingkungan teman sebaya disajikan pada Tabel 4.5

**Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Teman Sebaya**

| | N | Mean | Min | Max | Standard Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| X4.1 | 107 | 4.215 | 2.000 | 5.000 | 0.711 |
| X4.2 | 107 | 3.411 | 1.000 | 5.000 | 1.085 |
| X4.3 | 107 | 3.458 | 1.000 | 5.000 | 1.044 |
| X4.4 | 107 | 4.150 | 1.000 | 5.000 | 0.694 |
| X4.5 | 107 | 3.869 | 1.000 | 5.000 | 0.948 |
| X4.6 | 107 | 3.374 | 1.000 | 5.000 | 1.064 |
| X4.7 | 107 | 3.991 | 1.000 | 5.000 | 0.767 |
| X4.8 | 107 | 3.953 | 1.000 | 5.000 | 0.836 |

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel X1 lingkungan teman sebaya diukur dengan 8 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator lingkungan teman sebaya seperti yang terlihat pada tabel. Dari 8 item pernyataan yang mengukur variabel lingkungan teman sebaya, pernyataan keenam memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,374 sedangkan pernyataan pertama memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,215.

Berikut pada Tabel 4.6 dapat dilihat hasil statistik deskriptif variabel laten endogen minat mahasiswa

**Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Minat Mahasiswa**

| | N | Mean | Min | Max | Standard Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Y.1 | 107 | 3.869 | 1.000 | 5.000 | 0.948 |
| Y.2 | 107 | 3.822 | 1.000 | 5.000 | 0.955 |
| Y.3 | 107 | 3.785 | 1.000 | 5.000 | 1.136 |
| Y.4 | 107 | 3.935 | 1.000 | 5.000 | 1.007 |
| Y.5 | 107 | 3.897 | 1.000 | 5.000 | 0.956 |
| Y.6 | 107 | 3.963 | 1.000 | 5.000 | 0.927 |
| Y.7 | 107 | 4.140 | 1.000 | 5.000 | 0.880 |

**Sumber: Data diolah peneliti 2023**

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden (N) sebanyak 107 data. Variabel Y minat mahasiswa diukur dengan 7 item pernyataan, memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap indikator minat mahasiswa seperti yang terlihat pada tabel. Dari 7 item pernyataan yang mengukur variabel minat mahasiswa, pernyataan ketiga memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,785 sedangkan pernyataan ketujuh memiliki nilai rata-rata sama tertinggi sebesar 4,140.

Untuk mengetahui rentang penilaian dan tingkat klasisfikasi jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut.

I = Xn-Xi/k

Keterangan:

i : Interval kelas

Xn : Nilai data tertinggi

X1 : Nilai data terendah

K : Jumlah kelas

Rentang skor terendah = n x skor terendah

= 107 x 1 = 107

Rentang skor tertinggi = n x skor tertinggi

= 107 x 5 = 535

Maka interval kelas adalah

i = 535-107/5

= 85,6

Setelah diketahui rentang penilaian dan tingkat klasifikasi jawaban responden, berikut ini ditampilkan interpretasi hasil jawaban responden terhadap masing-masing variabel dimana jumlah keseluruhan responden sebanyak 107 orang dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5.

**Tabel 4. 7 Rentang Klasifikasi Variabel**

| Variabel | Rentang Penilaian | Klasifikasi |
|---|---|---|
| Motivasi (X1) | 107 – 192,6 | Sangat Rendah |

| | | |
|---|---|---|
| | 192,6 – 278,2 | Rendah |
| | 278,2 – 363,8 | Sedang |
| | 363,8 – 449,4 | Tinggi |
| | 449,4 – 535 | Sangat Tinggi |
| Biaya Pendidikan (X2) | 107 – 192,6 | Sangat Rendah |
| | 192,6 – 278,2 | Rendah |
| | 278,2 – 363,8 | Sedang |
| | 363,8 – 449,4 | Tinggi |
| | 449,4 – 535 | Sangat Tinggi |
| Lama Pendidikan (X3) | 107 – 192,6 | Sangat Rendah |
| | 192,6 – 278,2 | Rendah |
| | 278,2 – 363,8 | Sedang |
| | 363,8 – 449,4 | Tinggi |
| | 449,4 – 535 | Sangat Tinggi |
| Lingkungan Teman Sebaya (X4) | 107 – 192,6 | Sangat Rendah |
| | 192,6 – 278,2 | Rendah |
| | 278,2 – 363,8 | Sedang |
| | 363,8 – 449,4 | Tinggi |
| | 449,4 – 535 | Sangat Tinggi |
| Minat Mahasiswa (Y) | 107 – 192,6 | Sangat Rendah |
| | 192,6 – 278,2 | Rendah |
| | 278,2 – 363,8 | Sedang |
| | 363,8 – 449,4 | Tinggi |
| | 449,4 – 535 | Sangat Tinggi |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Pada Tabel 4.7 dapat dilihat kategori interpretasi skor yang bertujuan untuk mengukur masing-masing indikator dari tiap variabel yang digunakan. Untuk melihat tanggapan responden terkait masing masing variabel, maka berikut dijelaskan hasil jawaban kuesioner yang dikembalikan.

1. Motivasi

Untuk mengetahui motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi**

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Saya ingin melanjutkan studi S2 agar mampu menghasilkan karya inovatif dan teruji | Jumlah | 2 | 9 | 36 | 38 | 22 | 107 | Tinggi |
| | | % | 1,9 | 8,4 | 33,6 | 35,5 | 20,6 | 100 | |
| | | Skor | 2 | 18 | 108 | 152 | 110 | 390 | |
| 2 | Saya ingin melanjutkan studi S2 agar mampu Menyusun ide dan hasil pemikiran secara bertanggung jawab | Jumlah | 2 | 9 | 25 | 46 | 25 | 107 | Tinggi |
| | | % | 1,9 | 8,4 | 23,4 | 42,9 | 23,4 | 100 | |
| | | Skor | 2 | 18 | 75 | 152 | 125 | 372 | |
| 3 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan | Jumlah | 3 | 6 | 12 | 48 | 38 | 107 | Tinggi |
| | | % | 2,8 | 5,6 | 11,2 | 44,9 | 35,5 | 100 | |
| | | Skor | 3 | 12 | 36 | 192 | 190 | 433 | |
| 4 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan | Jumlah | 3 | 5 | 17 | 42 | 40 | 107 | Tinggi |
| | | % | 2,8 | 4,7 | 15,9 | 39,2 | 37,4 | 100 | |
| | | Skor | 3 | 10 | 51 | 168 | 200 | 432 | |
| 5 | Saya ingin melanjutkan | Jumlah | 3 | 6 | 15 | 42 | 41 | 107 | Tinggi |

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | studi S2 untuk memperoleh gaji yang besar dalam jangka Panjang | % | 2,8 | 5,6 | 14 | 39,3 | 38,3 | 100 | |
| | | Skor | 3 | 12 | 45 | 168 | 205 | 433 | |
| 6 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk mendapatkan starting salary atau gaji awal yang tinggi | Jumlah | 6 | 8 | 22 | 40 | 31 | 107 | Tinggi |
| | | % | 5,6 | 7,5 | 20,6 | 37,4 | 28,9 | 100 | |
| | | Skor | 6 | 16 | 66 | 160 | 155 | 403 | |
| Rata-rata | | | | | | | | 410,5 | Tinggi |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator variabel motivasi memperoleh nilai rata-rata 410,5 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 363,8 – 449,4 dengan katerori tinggi. Dari keenam indikator pada variabel motivasi skor tertinggi diperoleh dari indikator tiga dan indikator 5 dengan pernyataan “saya mencari informasi tentang pendidikan S2 yang tentunya sesuai dengan pendidikan S1 saya” dan “saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan pendidikan S2” dimana perolehan skor kedua indikator tersebut sebesar 433, sehingga menjadikan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

2. Biaya Pendidikan

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa akuntansi Universitas jambi mengenai biaya pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terkait Variabel Biaya Pendidikan**

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Biaya yang dikeluarkan untuk melanjutkan Pendidikan S2 terjangkau oleh orang tua saya | Jumlah | 16 | 27 | 38 | 19 | 7 | 107 | Sedang |
| | | % | 15 | 25,2 | 35,5 | 17,8 | 6,5 | 100 | |
| | | Skor | 16 | 54 | 114 | 76 | 35 | 295 | |
| 2 | Biaya UKT persemester untuk melanjutkan Pendidikan S2 sangat terjangkau | Jumlah | 17 | 29 | 45 | 13 | 3 | 107 | Rendah |
| | | % | 15,9 | 27,1 | 42,1 | 12,1 | 2,8 | 100 | |
| | | Skor | 17 | 58 | 135 | 52 | 15 | 277 | |
| 3 | Biaya administrasi/registrasi untuk melanjutkan Pendidikan S2 relatif terjangkau | Jumlah | 14 | 23 | 49 | 15 | 6 | 107 | Sedang |
| | | % | 13,1 | 21,5 | 45,8 | 14 | 5,6 | 100 | |
| | | Skor | 14 | 46 | 147 | 60 | 30 | 297 | |
| 4 | Besarnya biaya pendidikan untuk melanjutkan Pendidikan S2 didasarkan atas tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan | Jumlah | 6 | 4 | 40 | 46 | 11 | 107 | Tinggi |
| | | % | 5,6 | 3,7 | 37,4 | 43 | 10,3 | 100 | |
| | | Skor | 6 | 8 | 120 | 184 | 55 | 373 | |
| 5 | Biaya perkuliahan untuk melanjutkan Pendidikan S2 persemester relatif terjangkau | Jumlah | 11 | 28 | 49 | 15 | 4 | 107 | Sedang |
| | | % | 10,3 | 26,2 | 45,8 | 14 | 3,7 | 100 | |
| | | Skor | 11 | 56 | 147 | 60 | 20 | 294 | |
| 6 | Biaya hidup bukanlah menjadi salah satu penghalang saya | Jumlah | 11 | 21 | 29 | 36 | 10 | 107 | Sedang |
| | | % | 10,3 | 19,6 | 27,1 | 33,6 | 9,4 | 100 | |

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | untuk melanjutkan Pendidikan S2 | Skor | 11 | 42 | 87 | 144 | 50 | 334 | |
| 7 | Biaya pendidikan yang dikeluarkan selama pendidikan telah sesuai dengan jenjang semester yang ditempuh | Jumlah | 3 | 14 | 42 | 38 | 10 | 107 | Sedang |
| | | % | 2,8 | 13,1 | 39,3 | 35,5 | 9,3 | 100 | |
| | | Skor | 3 | 28 | 126 | 152 | 50 | 359 | |
| 8 | Biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan sangat terjangkau | Jumlah | 11 | 14 | 47 | 33 | 2 | 107 | Sedang |
| | | % | 10,3 | 13,1 | 43,9 | 30,8 | 1,9 | 100 | |
| | | Skor | 11 | 24 | 141 | 132 | 10 | 318 | |
| Rata-rata | | | | | | | | 318,38 | Sedang |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 107 responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa skor perolehan dari keseluruhan indikator variabel biaya pendidikan adalah sebesar 318,38 dimana skor tersebut termasuk dalam rentang klasifikasi 278,2 – 363,8 kategori sedang. Dari delapan indikator variabel biaya pendidikan ini skor tertinggi diperoleh dari indikator empat "besarnya biaya pendidikan untuk melanjutkan pendidikan S2 didasarkan atas tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan" dengan perolehan skor sebesar 373, sehingga menjadikan variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untu melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

3. Lama Pendidikan

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa akuntansi Universitas jambi mengenai biaya pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Terkait Variabel Lama Pendidikan**

| **No** | **Pernyataan** | | **Skor** | | | | | **Total Skor** | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **STS** | **TS** | **R** | **S** | **SS** | | |
| | | | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | | |
| 1 | Waktu 2 tahun dalam menempuh Pendidikan | Jumlah | 1 | 10 | 14 | 55 | 27 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 9,3 | 13,1 | 51,4 | 25,3 | 100 | |

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | Magister Ilmu Akuntansi tidak terlalu lama | Skor | 1 | 20 | 42 | 225 | 135 | 423 | |
| 2 | Rentang masa studi di S2 Magister Ilmu Akuntansi terlalu panjang | Jumlah | 9 | 42 | 41 | 10 | 5 | 107 | Sedang |
| | | % | 8,4 | 39,3 | 38,3 | 9,3 | 4,7 | 100 | |
| | | Skor | 9 | 84 | 123 | 40 | 25 | 281 | |
| Rata-rata | | | | | | | | 352 | Sedang |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Dari Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari kedua indikator variabel lama pendidikan memperoleh nilai rata-rata 352 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 278,2 - 363,8 dengan katerori sedang. Dari kedua indikator pada variabel lama pendidikan skor terendah diperoleh dari indikator dua dengan pernyataan "rentang masa studi S2 magister ilmu akuntansi terlalu panjang" dimana perolehan skor indikator tersebut sebesar 281 sehingga menjadikan variabel lama pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi.

4. Lingkungan Teman Sebaya

Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat mahasiswa akuntansi Univrsitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terkait Variabel Lingkungan Teman Sebaya**

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | | Jumlah | 0 | 2 | 12 | 54 | 39 | 107 | |

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | Saya menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dilingkungan rumah dan saat kuliah | % | 0 | 1,9 | 11,2 | 50,5 | 36,4 | 100 | Sangat Tinggi |
| | | Skor | 0 | 4 | 36 | 216 | 195 | 451 | |
| 2 | Saya dan teman sering berdiskusi mengenai pendidikan S2 | Jumlah | 4 | 20 | 29 | 36 | 18 | 107 | Tinggi |
| | | % | 3,7 | 18,7 | 27,1 | 33,7 | 16,8 | 100 | |
| | | Skor | 4 | 40 | 87 | 144 | 90 | 365 | |
| 3 | Teman memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau Studi S2) setelah lulus S1 | Jumlah | 5 | 17 | 22 | 50 | 13 | 107 | Tinggi |
| | | % | 4,7 | 15,9 | 20,6 | 46,7 | 12,1 | 100 | |
| | | Skor | 5 | 34 | 66 | 200 | 65 | 370 | |
| 4 | Saya bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar | Jumlah | 1 | 1 | 10 | 64 | 31 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 0,9 | 9,3 | 59,9 | 29 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 2 | 30 | 256 | 155 | 444 | |
| 5 | Teman memberikan motivasi untuk bersaing dalam meraih prestasi | Jumlah | 4 | 5 | 17 | 56 | 25 | 107 | Tinggi |
| | | % | 3,7 | 4,7 | 15,9 | 52,3 | 23,4 | 100 | |
| | | Skor | 4 | 10 | 51 | 224 | 125 | 414 | |
| 6 | Saya lebih banyak mendapatkan informasi S2 dari teman dibandingkan keluarga | Jumlah | 7 | 14 | 31 | 42 | 13 | 107 | Sedang |
| | | % | 6,5 | 13,1 | 29 | 39,3 | 12,1 | 100 | |
| | | Skor | 7 | 28 | 93 | 168 | 65 | 361 | |
| 7 | Saya memiliki kelompok belajar untuk membahas tugas yang diberikan oleh dosen | Jumlah | 1 | 3 | 16 | 62 | 25 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 2,8 | 15 | 57,9 | 23,4 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 6 | 48 | 248 | 125 | 428 | |
| 8 | Saya dan teman saling mengingatkan untuk belajar | Jumlah | 1 | 6 | 16 | 58 | 26 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 5,6 | 15 | 54,2 | 24,3 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 12 | 48 | 232 | 130 | 423 | |

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | 407 | Tinggi |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Berdasarkan tabel diatas hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator variabel lingkungan teman sebaya memperoleh nilai rata-rata 407 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 363,8 – 449,4 dengan katerori tinggi. Dari delapan indikator pada variabel lingkungan teman sebaya skor tertinggi diperoleh dari indikator 1 dengan pernyataan "saya menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya di lingkungan rumah dan saat kuliah" dimana perolehan skor indikator tersebut sebesar 451, sehingga menjadikan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

5. Minat Mahasiswa

Untuk mengetahui motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Terkait Variabel Motivasi**

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat melanjutkan Pendidikan S2 | Jumlah | 1 | 9 | 23 | 44 | 30 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 8,4 | 21,5 | 41,1 | 28,1 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 18 | 69 | 176 | 150 | 414 | |
| 2 | Pendaftaran jalur beasiswa ke perguruan tinggi S2 cukup susah, tetapi tidak mengurangi | Jumlah | 3 | 6 | 24 | 48 | 26 | 107 | Sedang |
| | | % | 2,8 | 5,6 | 22,4 | 44,9 | 24,3 | 100 | |

| No | Pernyataan | | Skor | | | | | Total Skor | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | STS | TS | R | S | SS | | |
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| | semangat untuk melanjutkan Pendidikan S2 | Skor | 3 | 12 | 72 | 192 | 130 | 309 | |
| 3 | Saya mencari informasi tentang Pendidikan S2 yang tentunya sesuai dengan Pendidikan S1 saya | Jumlah | 7 | 9 | 14 | 47 | 30 | 107 | Tinggi |
| | | % | 6,5 | 8,4 | 13,1 | 44 | 28 | 100 | |
| | | Skor | 7 | 18 | 42 | 188 | 150 | 405 | |
| 4 | Saya ingin melanjutkan Pendidikan S2 karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang saya miliki | Jumlah | 4 | 6 | 16 | 48 | 33 | 107 | Tinggi |
| | | % | 3,7 | 5,6 | 15 | 44,9 | 30,8 | 100 | |
| | | Skor | 4 | 12 | 48 | 192 | 165 | 421 | |
| 5 | Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan Pendidikan S2 | Jumlah | 2 | 7 | 22 | 45 | 31 | 107 | Tinggi |
| | | % | 1,9 | 6,5 | 20,6 | 42 | 29 | 100 | |
| | | Skor | 2 | 14 | 66 | 180 | 155 | 417 | |
| 6 | Saya berminat melanjutkan Pendidikan S2 karena lulusannya memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh jabatan lebih baik ditempat kerja | Jumlah | 1 | 6 | 24 | 41 | 35 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 5,6 | 22,4 | 38,3 | 32,8 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 12 | 72 | 164 | 175 | 424 | |
| 7 | Perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan yang berpendidikan tinggi | Jumlah | 1 | 5 | 14 | 45 | 42 | 107 | Tinggi |
| | | % | 0,9 | 4,7 | 13,1 | 42,1 | 39,2 | 100 | |
| | | Skor | 1 | 10 | 42 | 180 | 210 | 443 | |
| Rata-rata | | | | | | | | 404,7 | Tinggi |

**Sumber: Diolah Peneliti 2023**

Berdasarkan tabel diatas hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator variabel minat mahasiswa memperoleh nilai rata-rata 404,7 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 363,8 – 449,4 dengan katerori tinggi. Dari ketujuh indikator pada variabel minat mahasiswa skor tertinggi diperoleh dari indikator 7 dengan pernyataan "perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan yang berpendidikan tinggi" dimana perolehan skor indikator tersebut sebesar 443.

## 4.3 Evaluasi Model

### 4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Menurut Ghozali (2014) model pengukuran atau sering dikenal dengan *outer model* adalah model yang digunakan unntuk menggambarkan bagaimana variabel manifest atau indikator merepresentasikan variabel laten untuk diukur. *Outer model* diukur dengan menggunakan uji validitas konvergen (*convergent validity*), validitas diskriminan (*discriminant validity*), *composite reliability* dan *cronbach alpha*.

**a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)**

Validitas konvergen berprinsip bahwa variabel manifest suatu konstruk harus berkorelasi tinggi. Uji validitas konvergen dengan menggunakan program SmartPLS 3.0 ditunjukkan dengan nilai *loading factor* masing-masing indikator konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk mengevaluasi validitas konvergen dalam penelitian *confirmatory* adalah *loading factor* > 0,7 dan *average variance extracted* (AVE) > 0,5 (Ghozali, 2014).

Berikut disajikan gambar *outer model* pada Gambar 4.1

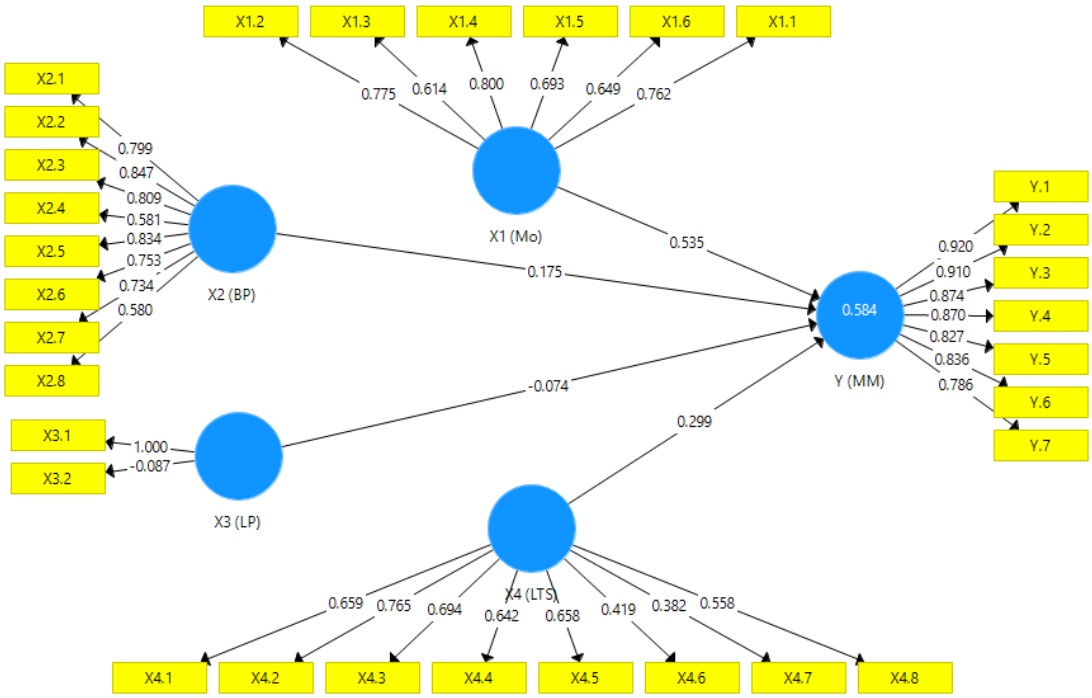


**Gambar 4. 1 *Outer Model***

Berikut disajikan hasil perhitungan algoritma PLS *outer model* pada Tabel 4.7

**Tabel 4. 13 *Outer Loading***

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 0.762 | | | | | Valid |
| X1.2 | 0.775 | | | | | Valid |
| X1.3 | 0.614 | | | | | Tidak Valid |
| X1.4 | 0.800 | | | | | Valid |
| X1.5 | 0.693 | | | | | Tidak Valid |
| X1.6 | 0.649 | | | | | Tidak Valid |

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X2.1 | | 0.799 | | | | Valid |
| X2.2 | | 0.847 | | | | Valid |
| X2.3 | | 0.809 | | | | Valid |
| X2.4 | | 0.581 | | | | Tidak Valid |
| X2.5 | | 0.834 | | | | Valid |
| X2.6 | | 0.753 | | | | Valid |
| X2.7 | | 0.734 | | | | Valid |
| X2.8 | | 0.580 | | | | Tidak Valid |
| X3.1 | | | 1.000 | | | Valid |
| X3.2 | | | -0.087 | | | Tidak Valid |
| X4.1 | | | | 0.659 | | Tidak Valid |
| X4.2 | | | | 0.765 | | Valid |
| X4.3 | | | | 0.694 | | Tidak Valid |
| X4.4 | | | | 0.642 | | Tidak Valid |
| X4.5 | | | | 0.658 | | Tidak Valid |
| X4.6 | | | | 0.419 | | Tidak Valid |
| X4.7 | | | | 0.382 | | Tidak Valid |
| X4.8 | | | | 0.558 | | Tidak Valid |
| Y.1 | | | | | 0.920 | Valid |
| Y.2 | | | | | 0.910 | Valid |
| Y.3 | | | | | 0.874 | Valid |
| Y.4 | | | | | 0.870 | Valid |
| Y.5 | | | | | 0.827 | Valid |
| Y.6 | | | | | 0.836 | Valid |
| Y.7 | | | | | 0.786 | Valid |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Dari Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil penghitungan algoritma PLS untuk *outer loading* masih belum memenuhi validitas konvergen karena masih terdapat beberapa indikator yang memiliki nilai *loading factor* < 0,7. Oleh karena itu, indikator yang memiliki nilai *outer loading* dibawah 0,7 harus dihilangkan dan dilakukan kalkulasi ulang.

Setelah indikator yang memiliki nilai *outer loading* dibawah 0,7 dihapus dan dilakukan kalkukasi ulang maka *outer model* dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut.

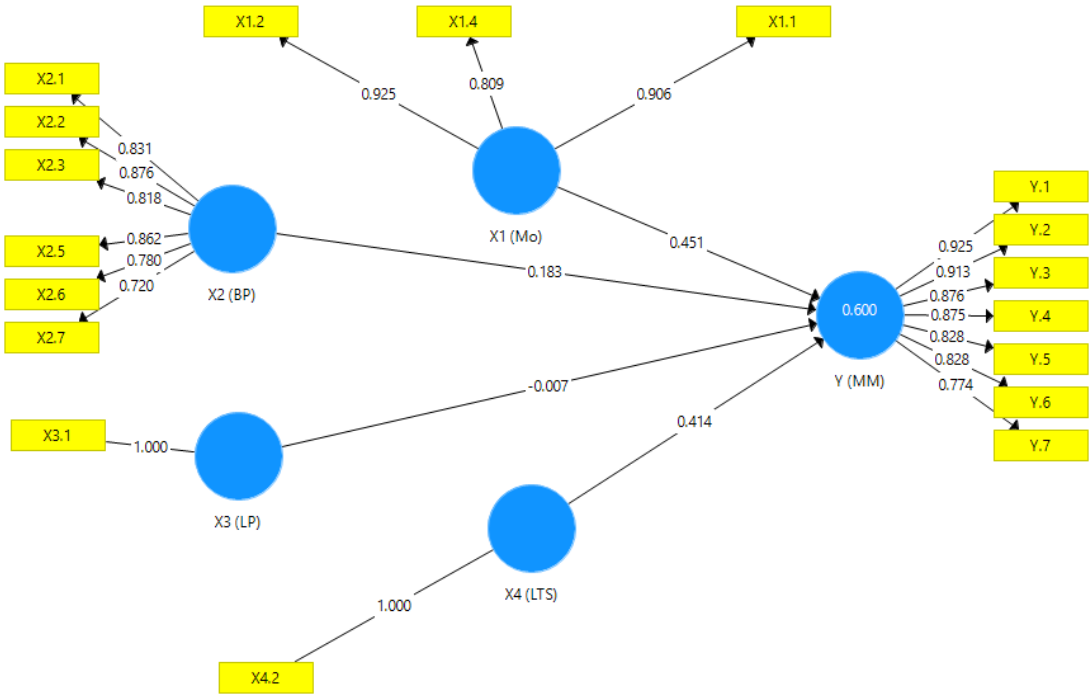


**Gambar 4. 2 *Outer Model* Setelah di kalkulasi Ulang**

Setelah dilakukan penghitungan ulang maka nilai *outer loading* setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 4.8 yang disajikan dibawah ini:

**Tabel 4. 14 *Outer Loading* Setelah di Kalkulasi Ulang**

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 0.906 | | | | | Valid |
| X1.2 | 0.925 | | | | | Valid |
| X1.4 | 0.809 | | | | | Valid |
| X2.1 | | 0.831 | | | | Valid |
| X2.2 | | 0.876 | | | | Valid |
| X2.3 | | 0.818 | | | | Valid |
| X2.5 | | 0.862 | | | | Valid |
| X2.6 | | 0.780 | | | | Valid |
| X2.7 | | 0.720 | | | | Valid |
| X3.1 | | | 1.000 | | | Valid |
| X4.2 | | | | 1.000 | | Valid |
| Y.1 | | | | | 0.925 | Valid |
| Y.2 | | | | | 0.913 | Valid |
| Y.3 | | | | | 0.876 | Valid |
| Y.4 | | | | | 0.875 | Valid |
| Y.5 | | | | | 0.828 | Valid |
| Y.6 | | | | | 0.828 | Valid |
| Y.7 | | | | | 0.774 | Valid |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Setelah *outer model* dikalkulasi ulang dapat dilihat dari tabel di atas bahwa setiap indikator telah memiliki nilai *outer loading* > 0,7 artinya setiap instrument penelitian telah mampu mengukur dan mewakili indikator-indikator dari setiap

variabel. Lebih lanjut nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dihasilkan dari pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 dapat dilihat pada Tabel 4.9

**Tabel 4. 15 Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)**

| | *Average Variance Extracted* (AVE) | Keterangan |
|---|---|---|
| X1 (Mo) | 0.777 | Valid |
| X2 (BP) | 0.666 | Valid |
| X3 (LP) | 1.000 | Valid |
| X4 (LTS) | 1.000 | Valid |
| Y (MM) | 0.742 | Valid |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa olah data yang dilakukan menunjukkan nilai AVE besar dari 0,5 sehingga nilai AVE memenuhi uji validitas konvergen.

**b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Validitas diskriminan berkaitan dengan prinsip bahwa variabel manifest konstruk yang berbeda tidak boleh berkorelasi lebih tinggi. Uji validitas diskriminan indikator refleksif dapat dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* setiap variabel harus besar dari 0,7. Pengujian validitas juga dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Fornell dan Larcker (1981) dalam Ghozali (2014) menjelaskan bahwa hasil uji validitas diskriminan yang baik dapat dilihat dari akar kuadrat AVE masing-masing konstruk labih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk dalam model.

Berikut disajikan nilai *cross loading* pada Tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4. 16 Nilai *Cross Loading***

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) |
|---|---|---|---|---|---|
| X1.1 | 0.906 | 0.106 | 0.144 | 0.329 | 0.551 |
| X1.2 | 0.925 | 0.155 | 0.200 | 0.313 | 0.605 |
| X1.4 | 0.809 | 0.008 | 0.222 | 0.283 | 0.455 |
| X2.1 | 0.133 | 0.831 | 0.144 | 0.269 | 0.321 |
| X2.2 | 0.030 | 0.876 | 0.217 | 0.219 | 0.255 |
| X2.3 | 0.079 | 0.818 | 0.177 | 0.276 | 0.203 |
| X2.5 | -0.008 | 0.862 | 0.135 | 0.201 | 0.237 |
| X2.6 | 0.101 | 0.780 | 0.172 | 0.194 | 0.308 |
| X2.7 | 0.148 | 0.720 | 0.240 | 0.303 | 0.348 |
| X3.1 | 0.211 | 0.227 | 1.000 | 0.077 | 0.161 |
| X4.2 | 0.350 | 0.304 | 0.077 | 1.000 | 0.627 |
| Y.1 | 0.593 | 0.276 | 0.137 | 0.616 | 0.925 |
| Y.2 | 0.529 | 0.330 | 0.174 | 0.594 | 0.913 |
| Y.3 | 0.486 | 0.380 | 0.161 | 0.550 | 0.876 |
| Y.4 | 0.616 | 0.375 | 0.126 | 0.581 | 0.875 |
| Y.5 | 0.527 | 0.232 | 0.107 | 0.509 | 0.828 |
| Y.6 | 0.458 | 0.211 | 0.217 | 0.471 | 0.828 |
| Y.7 | 0.467 | 0.329 | 0.051 | 0.429 | 0.774 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi indikator dari suatu variabel sudah lebih besar dari korelasi dengan variabel lainnya. Hal ini berarti menunjukkan bahwa indikator yang terdapat pada masing masing variabel memiliki validitas diskriminan yang baik berdasarkan *cross loading*.

Untuk melihat uji validitas diskriminan menggunakan pendekatan *fornell lackrer* berikut disajikan hasil olah data pada Tabel 4.11

**Tabel 4. 17 Nilai Dengan Pendekatan *Fornell Lackrer***

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) |
|---|---|---|---|---|---|
| X1 (Mo) | 0.882 | | | | |
| X2 (BP) | 0.109 | 0.816 | | | |
| X3 (LP) | 0.211 | 0.227 | 1.000 | | |
| X4 (LTS) | 0.350 | 0.304 | 0.077 | 1.000 | |
| Y (MM) | 0.614 | 0.356 | 0.161 | 0.627 | 0.861 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai akar AVE lebih tinggi dibandingkan korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Berdasarkan pendekatan *fornell lackrer* artinya indikator pada setiap variabel sudah memiliki validitas diskriminan yang baik.

### *c. Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk penelitian. Pengujian reliabilitas digunakan untuk membuktikan akurasi, konsistensi serta ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Uji reliabilitas variabel dengan indikator refleksif dalam SmartPLS 3.0 dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Akan tetapi penggunaan *composite reliability* lebih disarankan untuk digunakan karena *Cronbach alpha* akan menghasilkan nilai yang lebih rendah dari *composite reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan adalah nilai *composite reliability* harus > 0,7 untuk penelitian *confirmatory*.

Berikut pada Tabel 4.12 disajikan nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* untuk setiap variabel:

**Tabel 4. 18 Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha***

| | *Composite Reliability* | *Cronbach Alpha* |
|---|---|---|
| X1 (Mo) | 0.913 | 0,856 |
| X2 (BP) | 0.923 | 0,900 |
| X3 (LP) | 1.000 | 1.000 |
| X4 (LTS) | 1.000 | 1.000 |
| Y (MM) | 0.952 | 0,942 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan Tabel 4.12 nilai *composite reliability* dan c*ronbach alpha* menunjukkan nilai yang memenuhi ketentuan yaitu lebih besar dari 0,7. Hal ini berarti semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten dinyatakan reliabel.

### 4.3.2 Evaluasi Model Struktural (*Structural Model*)

Model struktural atau sering disebut *inner model* digunakan untuk menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten. Untuk menilai *inner model* dalam PLS dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari *inner model*. Perubahan nilai *R-Square* menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Pengujian model struktural dilakukan dengan *bootsrapping*.

Nilai *R-Square* yang diperoleh disajikan pada Tabel 4.13 dibawah ini:

**Tabel 4. 19 Nilai *R-Square***

| Variabel | R Square |
|---|---|
| Y (MM) | 0.600 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Pada Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa perolehan nilai *R-Square* adalah sebesar 0,600 atau 60%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel endogen (minat mahasiswa) dipengaruhi sebesar 60% oleh motivasi, biaya pendidikan, lama pendidikan dan lingkungan teman sebaya. Sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan melihat nilai *predictive relevance* (*Q2*). Nilai *Q2* besar dari 0 menunjukkan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai *Q2* kecil dari 0 menunjukkan bahwa model kurang *predictive relevance*. Nilai *Q2* yang dihasilkan dengan menggunakan SmartPLS 3.0 disajikan pada Tabel 4.14 dibawah ini.

**Tabel 4. 20 Nilai *Predictive Relevance***

| | SSO | SSE | $Q^2$ (=1-SSE/SSO) |
|---|---|---|---|
| X1 (Mo) | 321.000 | 321.000 | |
| X2 (BP) | 642.000 | 642.000 | |
| X3 (LP) | 107.000 | 107.000 | |
| X4 (LTS) | 107.000 | 107.000 | |
| Y (MM) | 749.000 | 428.966 | 0.427 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai Q2 yang dihasilkan sebesar 0,427 artinya estimasi model pada penelitian ini dikategorikan prediktif relevance karena memenuhi kriteria Q2 > 0.

## 4.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan ketepatan hipotesis yang diajukan. Adapun dasar yang menjadi landasan untuk menentukan tingkat signifikansi pengujian hipotesis yaitu dengan melihat koefisien jalur (*path coefficient*). Dibawah ini disajikan Tabel 4.15 yang menunjukkan hasil pengujian *inner model*.

**Tabel 4. 21 Nilai *Path Coefficient***

| | *Original Sample* (O) | *Sample Mean* (M) | *Standard Deviation* (STDEV) | *T Statistics* (\|O/STDEV\|) | *P Values* |
|---|---|---|---|---|---|
| X1 (Mo) -> Y (MM) | 0.451 | 0.471 | 0.092 | 4.913 | 0.000 |
| X2 (BP) -> Y (MM) | 0.183 | 0.187 | 0.077 | 2.374 | 0.018 |
| X3 (LP) -> Y (MM) | -0.007 | -0.014 | 0.070 | 0.105 | 0.917 |
| X4 (LTS) -> Y (MM) | 0.414 | 0.393 | 0.084 | 4.958 | 0.000 |

**Sumber: Output SmartPLS 3.0**

Berdasarkan Tabel 4.15 diperoleh hasil pengujian dengan *bootsrapping* menggunakan PLS dan didapatkan hasil uji hipotesis yaitu:

1. **Uji Hipotesis 1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi**

   Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *path coefficient* bertanda positif sebesar 0,451 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi adalah sebesar 0,000 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 4,913 sehingga hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P-Values* 0,000 < 0,05 sedangkan nilai *T-Statistic* 4,913 > 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka dapat dinyatakan bahwa

hipotesis 1 diterima dan H0 ditolak karena nilai T hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* kurang dari 0,05.

2. **Uji Hipotesis 2 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi**

   Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *path coefficient* bertanda positif sebesar 0,183 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi adalah sebesar 0,018 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 2,374 sehingga hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P-Values* 0,018 < 0,05 sedangkan nilai *T-Statistic* 2,374 > 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima dan H0 ditolak karena nilai T hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* kurang dari 0,05.

3. **Uji Hipotesis 3 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi**

   Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *path coefficient* bertanda negatif sebesar -0,007 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel lama pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi adalah sebesar 0,917 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 0,105 maka hasil ini tidak sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P-Values* 0,917 > 0,05 sedangkan nilai *T-Statistic* 0,105 < 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X3 berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Y. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 ditolak karena nilai T hitung lebih kecil dari 1,96 dan nilai *P-Values* besar dari 0,05.

**4. Uji Hipotesis 4 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi**

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai *path coefficient* bertanda positif sebesar 0,414 dan nilai *P-Values* yang membentuk pengaruh antara variabel biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi adalah sebesar 0,000 sedangkan nilai *T-Statistic* memperoleh hasil positif 4,958 sehingga hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* dimana nilai *P-Values* 0,000 < 0,05 sedangkan nilai *T-Statistic* 4,958 > 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa X4 berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 4 diterima dan H0 ditolak karena nilai T hitung lebih besar dari 1,96 dan nilai *P-Values* kurang dari 0,05.

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator variabel motivasi memperoleh nilai rata-rata 410,5 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 363,8 – 449,4 dengan katerori tinggi. Dari keenam indikator pada variabel motivasi skor tertinggi diperoleh dari indikator tiga dan indikator 5 dengan pernyataan “saya mencari informasi tentang pendidikan S2 yang tentunya sesuai dengan pendidikan S1 saya” dan “saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan pendidikan S2” dimana perolehan skor kedua indikator tersebut sebesar 433, sehingga menjadikan variabel motivasi berpengaruh terhadap minat

mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penghitungan dengan *Smart*PLS 3.0 menghasilkan nilai *path coefficient* yang bertanda positif sebesar 0,451, nilai *T-Statistic* sebesar 4,913 > I,96 dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05. Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan semakin besar motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Jambi maka minat untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan semakin meningkat. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi baik dalam hal kualitas, karir, maupun ekonomi akan berusaha untuk bisa melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi agar dapat meningkatkan prestasi, pengakuan, kualitas diri, memperluas jenjang karir serta memperbaiki perekonomian dengan modal pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Jambi memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa tersebut untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Motivasi mahasiswa yang tinggi menunjukkan mahasiswa akan semakin tertarik untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Motivasi dapat diartikan sebagai kesediaan seseorang mengupayakan dirinya untuk mencapai tingkatan yang lebih baik melalui peningkatan kualitas dan kemampuan diri guna memenuhi kebutuhan hidup yang semakin hari dirasa semakin tinggi. Motivasi yang muncul tersebut menggerakkan seseorang melakukan upaya agar tujuan yang diinginkannya tercapai (Kusmaeni *et al*., 2020). Mahasiswa dalam hal ini akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang Magister guna mencapai kualitas, karir, dan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

Para akuntan membuat asumsi secara berkelanjutan mengenai cara membuat orang termotivasi, cara mereka menginterpretasikan dan menggunakan informasi akuntansi, serta cara supaya sistem akuntansi mereka sesuai dengan kenyataan manusia. Harus diakui bahwa banyak manusia yang dihadapi dengan

kesulitan sistem akuntansi, sehingga diperlukan pengetahuan dan kemampuan di bidang akuntansi yang lebih luas untuk memecahkan masalah kesulitan sistem akuntansi (Lubis, 2017). Apabila manusia memiliki motivasi untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang akuntansi maka dasar dari munculnya konflik dan pertentangan dari banyaknya permasalahan akuntansi dapat dihindarkan.

Akuntansi pada dasarnya berbicara mengenai pertimbangan dan pengambilan keputusan. Penting bagi seorang akuntan memiliki kualitas pemahaman akuntansi yang mumpuni agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam setiap pertimbangan. Pertimbangan dan pengambilan keputusan menjadi isu penting bagi praktisi dan peneliti akuntansi. Namun, pemahaman yang dikuasai oleh para manajer dan professional akuntan masih sangat terbatas. Penggunaan komputer memang dapat membantu memasukkan data dan membuat keputusan sehari-hari, akan tetapi komputer tidak dapat membuat keputusan krusial yang mempertimbangkan nilai-nilai dan preferensi terhadap risiko (Suartana, 2010). Oleh sebab itu, seorang akuntan harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kualitas pemahaman akuntansi yang dimiliki, dengan kualitas pemahaman akuntansi yang memadai seorang manajer maupun akuntan dapat mengimplementasikan kehandalannya dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi akuntansi, sehingga risiko kegagalan akibat keputusan yang tidak tepat dalam sebuah perusahaan dapat diminimalisir.

Teori motivasi menurut maslow merupakan suatu hirarki kebutuhan, apabila suatu individu semakin mampu memuaskan kebutuhan ke tingkatan yang lebih tinggi maka semakin mampu individu tersebut mencapai individualitasnya, artinya lebih matang kepribadiannya. Hal ini sejalan dengan pemikiran Zebua (2021) yang menyatakan dengan terpenuhinya semua kebutuhan individu tersebut maka akan menimbulkan dampak positif bagi

perkembangan kepriadian individu. Teori ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan yaitu minat untuk mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi untuk meningkatkan kualitas diri, karir individu, serta perekonomian masa depan. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi maka individu akan merasakan tingkat kepuasan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Minarti (2018) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi ke strata dua. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dengan minat mahasiswa, apabila motivasi semakin baik maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk lanjut ke strata 2. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah *et al*. (2020) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin meningkat kualitas wawasan yang diperoleh mahasiswa akuntansi. Adanya kualitas yang meningkat akan memotivasi mahasiswa untuk menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya. Penelitian terdahulu yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian dari Surya & Budiasih (2019) dengan hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kualitas, karir, dan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Penelitian ini menunjukkan apabila semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas, karir, dan perekonomiannya maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Devani (2018) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak mempengaruhi minat

responden untuk melanjutkan studi pascasarjana magister akuntansi. Penelitian ini menyimpulkan hal tersebut terjadi karena responden memiliki asumsi bahwa performa dan prestasi dalam bekerja lebih berdampak terhadap *reward* yang diterima. Selain itu responden berasumsi bahwa di Indonesia pengalaman bekerja lebih diutamakan serta perbandingan gaji karyawan lulusan S1 dan S2 tidak terlalu jauh berbeda sehingga tingkat pengetahuan seseorang di bidang akuntansi tidak menjadi penentu untuk mendapatkan penghargaan finansial yang lebih tinggi. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Elysa (2022) yang menyatakan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh dan tidak siginifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa responden cenderung menganggap studi magister tidak terlalu berpengaruh terhadap kepentingan masa depan yang lebih mengutamakan pengalaman kerja serta pembiayaan studi magister yang dinilai terlalu mahal sehingga tidak membuat mahasiswa termotivasi melanjutkan pendidikan magister. Penelitian ini juga menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa motivasi kualitas dan ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi. Penelitian ini didasarkan atas jawaban mahasiswa bahwa kualitas dan ekonomi tidak membuat minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi meningkat.

Motivasi dapat diukur oleh beberapa indikator diantaranya kualitas. Kualitas menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan untuk kemajuan diri. Peningkatan kualitas ini perlu dilakukan setiap manusia terutama untuk menghadapi perkembangan dunia yang semakin mengutamakan basis ilmu pengetahuan. Indikator selanjutnya yang dapat dijadikan alat ukur variabel motivasi adalah karir. Karir berkaitan erat dengan kualitas diri. Apabila seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk membangun karir maka ia membutuhkan kualitas yang mumpuni untuk mendukung keinginannya tersebut.

Seseorang yang memiliki keinginan meningkatkan kualitas diri untuk jenjang karir yang lebih baik akan termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Indikator lainnya yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi adalah ekonomi. Tidak dapat dipungkiri setiap orang menginginkan kehidupan perekonomiannya stabil dan mencukupi setiap kebutuhan yang diperlukan. Indikator ekonomi juga berkaitan erat dengan dua indikator sebelumnya yakni kualitas dan karir. Apabila kualitas diri seseorang bisa diandalkan maka ia akan mampu membangun karir yang tinggi serta memperoleh gaji yang besar, dengan begitu hal ini mempengaruhi kehidupan perekonomian agar menjadi lebih baik dan berkecukupan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0 item yang memiliki pengaruh paling dominan adalah pernyataan pertama dengan angka sebesar 0,925 sehingga menyebabkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

### 4.5.2 Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Hasil jawaban dari 107 responden yang mengisi kuesioner menunjukkan bahwa skor perolehan dari keseluruhan indikator variabel biaya pendidikan adalah sebesar 318,38 dimana skor tersebut termasuk dalam rentang klasifikasi 278,2 – 363,8 kategori sedang. Dari delapan indikator variabel biaya pendidikan ini skor tertinggi diperoleh dari indikator empat “besarnya biaya pendidikan untuk melanjutkan pendidikan S2 didasarkan atas tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan” dengan perolehan skor sebesar 373, sehingga menjadikan variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untu melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penghitungan dengan

*Smart*PLS 3.0 mneghasilkan nilai *path coefficient* yang bertanda positif sebesar 0,183, nilai *T-Statistic* sebesar 2,374 > I,96 dan nilai *P-Values* 0,018 < 0,05. Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan besarnya biaya pendidikan menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk menentukan keputusan melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pendidikan akan mempengaruhi tingkat keinginan mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Apabila biaya pendidikan semakin tinggi maka minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan semakin rendah. Biaya pendidikan tidak lepas dari persoalan ekonomi pendidikan. Menurut Johns dan Morphet (1983) dalam Sudarmono *et al*., (2021) pembiayaan pendidikan itu mempunyai peran vital terhadap ekonomi dan modern. Biaya pendidikan adalah sebuah kompleksitas yang terdapat keterkaitan terhadap setiap komponen didalamnya. Biaya pendidikan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung proses investasi pendidikan yang dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Sudarmono *et al*., 2021).

Salah satu bidang dalam ilmu akuntansi adalah akuntansi biaya yang merupakan bidang untuk mencatat dan menghitung serta menganalisis biaya pada suatu perusahaan industri (Mulyadi, 2018). Biaya yang dikeluarkan sebelumnya telah disusun dalam anggaran yang akan di realisasikan. Anggaran biaya yang telah disusun ditujukan untuk mempengaruhi dan memotivasi manajer maupun karyawan untuk terus melakukan tindakan operasional yang efektif dan efisien serta sejalan dengan tujuan organisasi (Lubis, 2017). Teori akuntansi biaya dalam penelitian ini selaras dengan variabel biaya pendidikan. Sama halnya dengan perusahaan, biaya pendidikan merupakan suatu anggaran pendanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas secara efektif dan efisien. Selain itu, dalam konsep penganggaran, biaya

pendidikan dapat dikategorikan sebagai anggaran modal. Keberadaan akuntansi anggaran sangat penting bagi setiap perusahaan. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu perusahaan harus menghitung perkiraan biaya yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Menurut Suhardi, (2018) jika digambarkan posisi budgeting dalam fungsi manajemen budgeting menjadi aspek kedua yang harus ditetapkan setelah *planning* dan *controlling*. Konsep biaya dalam akuntansi secara luas diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk tujuan tertentu (Dewi *et* al., 2019). Hal ini sesuai dengan konsep biaya pendidikan.

Pendidikan adalah investasi masa depan. Setelah merencanakan untuk melanjutkan pendidikan hal yang terpenting setelahnya adalah mengetahui biaya yang harus dikeluarkan. Pendidikan memerlukan biaya yang harus dikorbankan untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sebelum melanjutkan pendidikan, seseorang perlu mengetahui besaran biaya yang dibutuhkan selama pendidikan berlangsung. Biaya pendidikan juga berkaitan dengan teori hukum ekonomi yang melaporkan bahwa seseorang ingin memperoleh profit yang maksimal dengan pengorbanan biaya yang seminimal mungkin. Biaya pendidikan dikeluarkan dengan harapan memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Biaya pendidikan tidak hanya diperhitungkan dari segi besar kecilnya biaya tersebut, akan tetapi dapat pula diperiksa dari segi bagaimana kapabilitas mengharapkan biaya yang dikorbankan sesuai dengan kepantasan, kesederhanaan dan keterjangkauan membiayai perguruan tinggi tersebut. Apabila seseorang tidak dapat menjangkau biaya pendidikan yang ditentukan maka ia tidak dapat melanjutkan pendidikan yang diinginkan. Teori ini sejalan dengan pemikiran Nuryanti (2019) bahwa proses pendidikan tidak akan berjalan lancar tanpa adanya biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa semakin besar biaya yang dikeluarkan maka

semakin menurun minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2022) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa semakin terjangkau biaya pendidikan oleh responden maka akan semakin tinggi minat untuk melanjutkan pendidikan magister, namun sebaliknya semakin tinggi biaya yang dibutuhkan maka semakin menurun minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian dari Sari *et al*. (2022) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Penelitian ini menunjukkan hasil apabila apresiasi positif tentang biaya pendidikan untuk memperoleh manfaat dimasa mendatang bertambah maka minat mahasiswa untuk melanjutkan studi akan semakin meningkat. Hukum ekonomi menunjukkan seseorang ingin memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seminimal mungkin. Penelitian oleh Saputro (2018) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu persepsi biaya memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana magister akuntansi. Apabila biaya yang dikeluarkan untuk menempuh pendidikan magister akuntansi masih dalam kategori terjangkau maka semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan program pascasarjana magister akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Suriastra & Putra (2022) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya biaya pendidikan tidak mempengaruhi tingkat minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister

akuntansi. Penelitian oleh Wiyono (2018) juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan karena menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan S2. Sehingga apabila minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2 besar biaya yang dibutuhkan tidak menjadi penghalang untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian lain yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Fajarsari (2020) yang menunjukkan hasil bahwa biaya pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi. Penelitian ini menunjukan bahwa pengeluaran biaya yang dibutuhkan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya minat seseorang untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi.

Biaya pendidikan dapat diukur oleh beberapa indikator diantaranya keterjangkauan biaya. Keterjangkauan biaya adalah tingkat kesanggupan seseorang untuk membiayai beban pengeluaran yang berkaitan dengan pendidikan selama masa perkuliahan. Biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan magister ilmu akuntansi lebih tinggi jika dibandingkan dengan biaya perkuliahan S1. Sebagian orang tidak menjadikan biaya sebagai suatu masalah untuk melanjutkan pendidikan, tetapi bagi mereka yang tingkat perekonomiannya rendah akan sulit untuk menjangkau biaya yang perlu dikeluarkan untuk pendidikan magister ilmu akuntansi. Sehingga hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa untuk menetukan pilihan melanjutkan pendidikan. Indikator selanjutnya untuk mengukur variabel biaya pendidikan adalah biaya administrasi/registrasi. Biaya administrasi adalah biaya yang harus dibayarkan mahasiswa baru di awal masuk kuliah. Sebagai mahasiswa baru, seseorang diharuskan untuk membayar biaya administrasi perkuliahan. Indikator sselanjutnya untuk mengukur variabel biaya pendidikan adalah biaya perkuliahan. Biaya perkuliahan adalah biaya inti yang perlu mahasiswa keluarkan. Pada umumnya biaya perkuliahan dikenal dalam bentuk Uang Kuliah

Tunggal (UKT) pada tiap semester yang ditempuh. Biaya perkuliahan menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan karena tingkat keterjangkauan setiap orangtua dan mahasiswa. Indikator terakhir adalah pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh pendidikan. Pengeluaran ini meliputi semua biaya yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti pembelian buku dan peralatan yang dibutuhkan saat kuliah. Selain biaya UKT pengeluaran lain-lain tersebut juga menjadi faktor pertimbangan yang menjadi tolak ukur mampu atau tidaknya untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Dari hasil yang diperoleh setelah pengolahan data menggunakan SmartPLS 3.0 maka dapat dilihat bahwa item pernyataan kedua mempunyai pengaruh paling dominan sebesar 0,876 sehingga biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

### 4.5.3 Pengaruh Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari kedua indikator variabel lama pendidikan memperoleh nilai rata-rata 352 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 278,2 - 363,8 dengan katerori sedang. Dari kedua indikator pada variabel lama pendidikan skor terendah diperoleh dari indikator dua dengan pernyataan “rentang masa studi S2 magister ilmu akuntansi terlalu panjang” dimana perolehan skor indikator tersebut sebesar 281 sehingga menjadikan variabel lama pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan studi magister ilmu akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif yang ditandai dengan nilai *path coefficient* yang bertanda negatif sebesar -0,007. Akan tetapi setelah dilakukan pengujian lebih lanjut melalui proses *bootstrapping* lama pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan karena dibuktikan dengan nilai *T-Statistic* sebesar 0,105 < 1,96 dan nilai *P-*

*Values* 0,917 > 0,05 sehingga lama pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan artinya lama pendidikan tidak mempengaruhi tingkat minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk mengambil keputusan melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan waktu yang ditempuh untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk tetap melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lama pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat keinginan mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Mahasiswa melanjutkan pendidikan untuk investasi di masa depan agar mencapai kualitas, karir dan ekonomi yang lebih baik. Salah satu pengorbanan investasi pendidikan tersebut adalah waktu yang diperlukan selama menjalani proses pendidikan. Pendidikan magister ilmu akuntansi ditempuh selama kurang lebih 2-2,5 tahun dan waktu tersebut sepadan dengan hasil yang didapatkan setelah menyelesaikan pendidikan magister ilmu akuntansi. Setelah lulus nantinya mahasiswa akan memiliki kemampuan yang lebih dibandingkan mereka yang hanya lulusan S1 Akuntansi sehingga memungkinkan kesempatan kerja yang di butuhkan akan terbuka lebih luas (Nuryanti, 2019).

Lama pendidikan adalah proses yang dilalui peserta didik untuk menginterpretasikan kesan-kesan sensoris terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh sesuai dengan rentang waktu yang ditentukan. Menurut Bastian (2007) dalam Akuntansi Pendidikan, pendidikan akademik terdiri dari program sarjana dan program pasca sarjana. Program pasca sarjana meliputi program magister dan doktoral. Masing-masing program pendidikan pascasarjana telah memiliki kurun waktu tertentu dalam pelaksanaannya sesuai dengan tingkat Pendidikan yang ditempuh. Pada penelitian ini lama pendidikan ditujukan pada waktu yang ditempuh mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan studi magister

ilmu akuntansi kurang lebih dua tahun. Dari hasil penelitian diketahui bahwa lamanya waktu yang dilalui untuk menempuh pendidikan magister ilmu akuntansi tidak menjadi faktor penghambat mahasiswa untuk melanjutkan studi. Terdapat fungsi manajemen strategi dalam akuntansi manajemen. Manajemen strategi merupakan suatu proses yang dirumuskan dan diimplementasikan demi mewujudkan visi organisasi. Manajemen strategi merupakan upaya pengembangan posisi kompetitif perusahaan di tengah persaingan. Strategi adalah seperangkat rencana tindakan spesifik yang bertujuan memberikan keunggulan kompetitif yang diharapkan (Rudianto, 2013). Sama halnya dengan perusahaan, mahasiswa akuntansi memerlukan strategi untuk bersaing menempati posisi karir sebagai seorang akuntan yang professional pada era globalisasi saat ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan mahasiswa akuntansi adalah memperluas pemahaman akuntansi melalui pendidikan magister ilmu akuntansi dengan tujuan mendapatkan posisi pekerjaan yang tinggi, sehingga dapat memperoleh pendapatan yang besar.

Pendidikan magister ilmu akuntansi bertujuan untuk menyiapkan para akuntan yang handal dalam berbagai bidang akuntansi sehingga waktu yang ditempuh diharapkan akan sepadan dengan hasil yang diperoleh calon akuntan. Seorang akuntan harus mampu memahami perancangan perangkat pencatatan dan pengolahan data agar laporan keuangan dapat disusun serta disajikan dengan cepat, akurat dan efisien. Untuk mencapai kemampuan tersebut ada beberapa hal yang harus dikorbankan oleh seorang akuntan, salah satunya pengorbanan waktu. pengorbanan waktu untuk menempuh pendidikan magister ilmu akuntansi adalah bagian dari manajemen strategi yang telah direncanakan. Estimasi waktu studi yang ditempuh diharapkan menjadi kesempatan bagi akuntan untuk lebih memperdalam pemahamannya. Waktu yang dihabiskan untuk menjalani studi S2 sesuai dengan jenjang yang ditempuh yakni 2 - 2,5 tahun termasuk dalam kategori tidak terlalu lama, sehingga bukan menjadi faktor

yang dapat mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan S2. Hal ini sesuai dengan pemikiran Azis (2018) yang menyatakan waktu yang ditempuh untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana magister akuntansi tidak terlalu lama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriastra & Putra (2022) kesimpulannya lama pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian oleh Suriastra & Putra (2022) mengatakan apabila lama pendidikan meningkat sedangkan variabel bebas lainnya tetap, maka minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan menurun. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Surbakti (2020) yang menyatakan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. Penelitian ini didasarkan pada jawaban responden yang mengatakan bahwa waktu 2-3 tahun untuk menempuh pendidikan magister ilmu akuntansi relatif tidak terlalu lama. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Azis (2018) yang menyatakan bahwa lama pendidikan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca sarjana magister akuntansi. Responden pada penelitian ini setuju bahwa waktu yang ditempuh untuk mengikuti program pasca sarjana magister akuntansi tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Saputro (2018) yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama waktu yang harus

ditempuh untuk menempuh program pasca magister akuntansi maka semakin menurun keputusan mahasiswa memilih melanjutkan program pasca magister akuntansi. Penelitian oleh Pradifta (2021) juga menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa, semakin sedikit minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rivandi & Kemala (2021) yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister akuntansi. Hal ini dibuktikan atas dasar asumsi mahasiswa bahwa batas maksimal dalam menempuh pendidikan sangat berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan.

Lama pendidikan diukur oleh indikator batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan. Batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan adalah rentang waktu paling lama yang harus dilewati mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Pada umumnya pendidikan magister ilmu akuntansi ditempuh selama 2 tahun. Lamanya waktu yang perlu ditempuh mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan dikhawatirkan akan menurunkan minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Akan tetapi berdasarkan hasil olah data menggunakan *Smart*PLS 3.0 dapat diketahui bahwa lama pendidikan tidak mempengaruhi tingkat keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Hal ini ditandai dengan nilai *path coefficient* yang bernilai negatif -0,007 namun tidak signifikan karena *T-statistics* sebesar 0,105 < 1,96, sehingga menyimpulkan bahwa lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

### 4.5.4 Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Hasil jawaban kuesioner dari 107 responden menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator variabel lingkungan teman sebaya memperoleh nilai rata-rata 407 sehingga termasuk kriteria skor pada rentang 363,8 – 449,4 dengan katerori tinggi. Dari delapan indikator pada variabel lingkungan teman sebaya skor tertinggi diperoleh dari indikator 1 dengan pernyataan "saya menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya di lingkungan rumah dan saat kuliah" dimana perolehan skor indikator tersebut sebesar 451, sehingga menjadikan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Penghitungan dengan *Smart*PLS 3.0 menghasilkan nilai *path coefficient* yang bertanda positif sebesar 0,414, nilai *T-Statistic* sebesar 4,958 > I,96 dan nilai *P-Values* 0,000 < 0,05. Hal ini berarti dari hasil penelitian yang dilakukan semakin positif interaksi yang dilakukan dengan teman sebaya maka minat untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan semakin meningkat. Mahasiswa yang memiliki lingkungan belajar yang baik dan dukungan dari teman sebaya yang tinggi akan terpengaruh untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi agar dapat sama-sama meningkatkan pengetahuan dan kualitas diri.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berkaitan dengan tingkat minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Lingkungan teman sebaya yang mendukung dalam hal pendidikan akan membuat mahasiswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan karna adanya

semangat yang ditimbulkan oleh teman-teman yang sama-sama berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan pemikiran Riadi (2022) bahwa dalam pergaulan teman sebaya individu cenderung akan mendapatkan dukungan yang mengacu pada hal-hal yang disenangi.

Riset akuntansi keperilakuan mengaplikasikan teori dan metodologi dari ilmu perilaku (*behavioral science*). Riset akuntansi keperilakuan berfokus pada pengamatan terhadap perilaku individual atau kelompok sebagai pengambil keputusan. Dari hasil penelitian, mahasiswa akuntansi yang melakukan interaksi dengan teman sebaya mengenai pentingnya pendalaman pemahaman akuntansi akan memiliki pola pikir yang cenderung sama tentang pandangannya terhadap akuntansi. Anggota kelompok teman sebaya yang berorientasi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi akan mempengaruhi anggota lain dalam kelompoknya sehingga menimbulkan minat anggota kelompoknya mengikuti pendidikan magister ilmu akuntansi. Karena dalam kelompok teman sebaya individu akan cenderung mengikuti hal yang dilakukan oleh anggota kelompok teman sebaya. Interaksi yang terjadi antara anggota kelompok menjadi salah satu hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Oleh karena itu, kelompok teman sebaya yang dijadikan objek pengamatan oleh individu akan memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan, terutama dalam hal ini peningkatan tentang pemahaman informasi akuntansi melalului pendidikan magister akuntansi (Wahyuni dan Hartono, 2019). Belkoui (1989) mengartikan akuntansi keperilakuan menekankan pada relevansi dari informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan indidividu maupun kelompok akibat terjadinya interaksi di antara mereka.

Akuntansi berorientasi pada praktik, aksi, dan perilaku (Suartana, 2010). Pengaruh dari praktik, aksi dan perilaku tersebut mempengaruhi akuntan secara langsung. Hal ini sejalan dengan pengaruh yang diterima individu terhadap

praktik, aksi dan perilaku yang dilakukan teman sebaya. Teori psikologi lingkungan menjelaskan bahwa lingkungan dan individu merupakan dua faktor yang terus berinteraksi dan saling mempengaruhi. Lingkungan dapat membentuk kepribadian dan mengubah karakter suatu individu. Kepribadian dan perilaku yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan dapat menjadi kebiasaan yang menetap dalam diri yang menentukan arah kepribadian di masa depan. Apabila lingkungan seseorang dalam hal ini mahasiswa mendukung Pendidikan yang lebih baik maka kepribadian mahasiswa tersebut akan terbentuk untuk mencapai Pendidikan yang lebih baik pula. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Agustina dan Apriani (2018) bahwa individu seringkali lebih mudah mengikuti kebiasaan yang dilakukan oleh teman sebaya. Teori ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan yaitu lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat individu untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nuryanti (2019) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap minat melanjutkan S2. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang berada disekitar seseorang yang didalamnya terdapat pengaruh yang kuat terhadap perhatian, harapan dan pilihan seseorang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan studi ke jenjang S2. Semakin baik persepsi Pendidikan dalam lingkungan sekitar maka semakin tinggi pula kemauan seseorang untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang sama juga telah dilakukan oleh Wardayanti & Wirakusuma (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk memperoleh gelar magister

akuntansi. Penelitian ini menunjukkan kesesuaian hasil dengan teori Maslow bahwa kebutuhan akan rasa aman tentang pernyataan teman sebaya yang mendukung keputusan individu mengenai dunia Pendidikan, sehingga lingkungan teman sebaya dapat menjamin seseorang untuk diterima dalam lingkup pertemanan.

Penelitian ini menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Afriani (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh secara parsial terhadap terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana Akuntansi. Hal ini disebabkan oleh asumsi apabila motivasi dari dalam diri seseorang kuat untuk melanjutkan Pendidikan maka lingkungan tidak dapat menjadi patokan untuk mempengaruhi pilihan seseorang melanjutkan Pendidikan. Penelitian oleh Lestari (2021) juga menunjukkan hasil yang berbeda yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi magister. Penelitian ini menunjukkan terlepas baik atau tidaknya interaksi dengan lingkungan teman sebaya, selama motivasi seseorang kuat untuk melanjutkan Pendidikan maka minat untuk melanjutkan Pendidikan akan tetap tinggi. Penelitian ini juga menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayuni & Wahjudi (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan Pendidikan tinggi. Hal ini dikarenakan adanya faktor teman sebaya yang tidak melanjutkan Pendidikan sehingga minat seseorang untuk melanjutkan Pendidikan tinggi menurun. Selain itu faktor alumni yang tidak memperoleh pekerjaan sesuai meskipun lulusan Pendidikan yang lebih tinggi sehingga tidak memberikan gambaran positif untuk melanjutkan Pendidikan tinggi.

Variabel lingkungan teman sebaya dapat diukur menggunakan beberapa indikator diantaranya interaksi sosial yang dilakukan. Interaksi sosial yang dilakukan melihat bagaimana mahasiswa berhubungan, menyesuaikan dan

mendekatkan diri dengan lingkungan sekitar khususnya pergaulan dengan teman sebaya, apakah termasuk pergaulan yang positif atau malah sebaliknya. Jika lingkungan pertemanannya positif dan mendukung setiap anggota kelompok teman sebaya tersebut untuk mengejar pendidikan maka mahasiswa yang tergabung dalam kelompok tersebut akan cenderung termotivasi melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Tetapi apabila seseorang berada dalam lingkungan pertemanan yang malas dan tidak mengutamakan pendidikan maka setiap anggota kelompok pertemanan juga cenderung tidak termotivasi untuk lanjut ke pendidikan yang lebih tinggi.

Indikator kedua yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya adalah tempat pengganti keluarga, artinya keberadaan teman sebaya dapat dijadikan tempat untuk berbagi keseharian seseorang selain keluarga. Hal ini dapat berupa saling membantu dalam kesulitan belajar, *sharing* tentang arah pilihan karir dan lain sebagainya. Keberadaan teman sebaya untuk membantu menentukan arah pilihan karir cenderung berdampak besar bagi seseorang untuk menentukan karir kedepan. Indikator selanjutnya adalah memberikan pengalaman yang tidak di dapat dalam keluarga. Keberadaan teman sebaya bisa memotivasi diri seperti bersaing dalam hal meraih prestasi yang tentunya tidak didapatkan dari keluarga, sehingga keberadaan teman sebaya dapat menjadi acuan semangat bagi seseorang untuk meningkatkan prestasi. Indikator terakhir yang digunakan adalah partner belajar yang baik. Lingkungan teman sebaya diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk saling mendukung dalam hal pendidikan, seperti membentuk kelompok belajar untuk membahas tugas dan saling mengingatkan untuk belajar. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SmartPLS 3.0 maka dapat diketahui bahwa item yang paling berpengaruh adalah pernyataan kedua dengan nilai sebesar 1.000 sehingga lingkungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi.

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi dimana penelitian dilakukan pada mahasiswa aktif Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang sedang menempuh semester genap Tahun Ajaran 2022/2023 semester 6-12 dengan total jumlah responden sebanyak 107 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Artinya semakin besar motivasi mahasiswa akuntansi maka akan semakin tinggi minat untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.
2. Biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti pendidikan magister ilmu akuntansi menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Apabila semakin optimal biaya yang dialokasikan untuk pendidikan maka semakin besar minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.
3. Lama pendidikan tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Artinya waktu yang harus dilalui untuk mengikuti pendidikan magister ilmu akuntansi tidak menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk tetap melanjutkan pendidikan. Waktu yang dikorbankan untuk melanjutkan pendidikan tidak menjadi hambatan bagi mahasiwa untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

4. Lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Universitas Jambi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi. Artinya semakin besar dukungan dan interaksi dengan teman sebaya maka semakin tinggi minat minat mahasiswa akuntansi untuk melanjutkan pendidikan magister ilmu akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya terbatas dalam lingkungan mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
2. Waktu penyebaran kuesioner dikategorikan singkat sehingga terdapat kemungkinan bahwa responden yang menanggapi kurang bersungguh-sungguh untuk menjawab setiap butir kuesioner.

## 5.3 Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat lebih memahami arti penting dan manfaat untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi bagi seorang akuntan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi setelah menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi. Serta mahasiswa diharapkan dapat melihat keuntungan yang diperoleh apabila mendalami pengetahuan tentang akuntansi baik itu dibidang kualitas, karir maupun ekonomi kedepannya.
2. Bagi pihak Universitas diharapkan dapat secara aktif mensosialisasikan mengenai pentingnya melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister agar memperoleh banyak keuntungan yang akan memperluas lowongan kerja di masa depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah sampel penelitian di Universitas-universitas lainnya agar penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memvariasikan variabel baru pada penelitian yang akan dilakukan.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdillah, W., & Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis* (1st ed.). Penerbit Andi.

Afsari, N. (2021). Pengaruh Biaya Pendidikan, Sarana Prasarana, Kualitas Pengajaran Dosen Dan Good University Governance Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Skripsi*.

Agustina, R., & Afriani, R. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi S1 Akuntansi Pada Siswa SMK Swasta Di Banjarmasin. *Economics Development Analysis Journal*, *11*(1), 12–27.

Ayuni, V. Q., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Self Efficacy terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, *9*(2).

Azis, A. (2018). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi. *Skripsi*, *3*.

Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan* (S. Saat & Y. Sumiharti (eds.); 1st ed.). Penerbit Erlangga.

Christian, T. I. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Melanjutkan Program Magister Ilmu Akuntansi : Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNIKA Soegijapranata Semarang. *Skripsi*, *29*(2), 192–201.

Devani, R. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi. *Skripsi*, 39.

Dewi, R. S., Lubis, Rahmat H., Izzah, N., & Sitepu, J. (2019). *Akuntansi Biaya 1* (Yudi, R. Widiani, & Rusmanto (eds.); 1st ed.). Penerbit PT Citra Aditya Bakti.

Elysa, N. Z. (2022). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2018, Skripsi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan Tahun 2022. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, *13*(1), 30–43.

Ghozali, I. (2014). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit-Undip.

Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.

Hasanah, R., Zakhra, A., & Faisol, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Studi Lanjut Magister Akuntansi Se-Madura. *Jurnal Bina Akuntansi*, *7*(2), 124–141.

Kusmaeni, E., Qonitah, I., & Setyawardani, L. (2020). Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Lulusan S1 Akuntansi Untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Skripsi*, *2*(1), 1–12.

Lestari, H. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. *Skripsi*.

Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan Akuntansi Paradigma* (E. S. Suharsi & B. Hernalyk (eds.); 3rd ed.). Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* (R. F. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.

Nuryanti. (2019). Peran Self Efficacy dalam memediasi Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan S2. *Skripsi*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendanaan Pendidikan (PP Nomor 18 Tahun 2022), Pub. L. No. 18 (2022).

Pradifta, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi. *E-Jra*, *10*(07), 13–24.

Putri, D. P. S. (2018). Akuntan Dalam Memenangkan Persaingan di Era MEA. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional*, 305.

Putri, Z. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Islam Malang). *Skripsi*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48

Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAK) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, *23*(1), 94–108.

Rochim, A. N. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal*.

Rudianto, S. S. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis* (1st ed.). Erlangga.

Saputro, E. K. (2018). Pengaruh Persepsi Biaya, Lama Pendidikan dan Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi di Universitas Katolik Soegijapranata. *Skripsi*.

Sari, D. A. R. P., Kusumawati, N. P. A., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Studi Magister Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 162–174.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (A. H. Halim & A. N. Hanifah (eds.); 6th ed.). Salemba Empat.

Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogjakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *7*(2), 327–342.

Silaban, L. M. (2021). Pengaruh Teman Sebaya dan Kesulitan Belajar Online Terhadap Hasil Belajar Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Islam Riau. *Skripsi*.

Suartana, I. W. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi* (W. Vidya (ed.); 1st ed.). Andi.

Sudarmono, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Menengah, S. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 266–280.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiiyawami, S.H. (ed.); 2018th ed.). ALFABETA, cv.

Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. D. I. Sutopo (ed.); 1st ed.). ALFABETA, cv.

Suhardi. (2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi, dan Simulasinya* (A. Sularso (ed.)). Gava Media.

Surbakti, R. M. B. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Kota Medan. *Skripsi Universitas Pembangunan Panca Budi*.

Suriastra, G. E. P. P., & Putra, I. N. W. A. (2022). Motivasi, Biaya, Dan Lama Pendidikan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(4), 1085.

Surya B., I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(2), 929.

Usmany, I. Y. B., Daryanto, E., & Mudjisusatyo, Y. (2019). Analisis Pembiayaan Pendidikan di SDN 106804 Percut Sei Tuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *12*(1).

Wahyuni, S., & Hartono, J. (2019). *Akuntansi Keperilakuan Pengantar* (1st ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Wardayanti, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(7), 1720.

Widyanti, R. (2018). Manajemen karir: Teori, konsep, dan praktik. In *Rizky Artha Mulia*. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/3264/1/Buku Manajemen Karir.Rahmi Widyanti.pdf

Wijaya, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indonesia dalam Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *Skripsi*, 1–155.

Wiyono, T. (2018). Pengaruh Pendidikan, Kondisi Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Terhadap Minat Studi S2 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, *7*(2), 98–109.

Zebua, T. G. (2021). Motivation Theory Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 68–76.

Almaqassary, A. (2022). *Pengertian Minat Menurut Para Ahli*. Jobseeker.Id. https://jobseeker.id/post/view/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html

CNN Indonesia. (2019). *4 Hal yang Harus Dilakukan saat Hadapi Persaingan Dunia Kerja*. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191219062014-284-458219/4-hal-yang-harus-dilakukan-saat-hadapi-persaingan-dunia-kerja

Hariyani, D. (2019). *Membangun Profesi Akuntan Publik Kelas Dunia*. Pppk.Kemenkeu.Go.Id. https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/membangun-profesi-akuntan-publik-kelas-dunia

Hidayat, A. (2018). *Partial Least Square (PLS), Pengertian, Fungsi, Tujuan, Cara*. Www.Statistikian.Com. https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls.html

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kejar Ketertinggalan Akuntan di ASEAN IAI Siapkan Sertifikasi dan Penataan Profesi*. Web.Iaiglobal.or.Id. http://iaiglobal.or.id/berita-kegiatan/detailberita-895-siaran-pers--iai-icaew-seminar-

Nasrudin, A. (2022). *Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik: Contoh dan Perbedaannya*. Cerdas.Com. https://cerdasco.com/motivasi-intrinsik-dan-ekstrinsik/

Purwadi, M. (2022). *Ini 10 Jurusan Kuliah yang Lulusannya Paling Banyak Dicari Perusahaan*. SINDOnews.Com. https://edukasi.sindonews.com/read/834225/211/ini-10-jurusan-kuliah-yang-lulusannya-paling-banyak-dicari-perusahaan-1658498835?showpage=all

Riadi, M. (2022). *Teman Sebaya (Aspek, Fungsi, Jenis dan Faktor yang Berpengaruh)*. Www.Kajianpustaka.Com. https://www.kajianpustaka.com/2022/06/teman-sebaya.html

Universitas Terbuka. (n.d.). *Biaya Pendidikan Program Sarjana dan Diploma pada FE, FHISIP, FST, dan FKIP*. Www.Ut.Ac.Id. Retrieved January 31, 2023, from https://www.ut.ac.id/biaya-pendidikan/sarjana-diploma

Www.nsd.co.id. (2014). *Pengertian Lingkungan Teman Sebaya*. Www.Psychologymania.Com. https://www.psychologymania.com/2014/03/pengertian-lingkungan-teman-sebaya.html

# LAMPIRAN

## Lempiran 1: Kuesioner Penelitian

### PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Perkenalkan saya Ulfa Nur Afrilliyah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang saat ini sedang melakukan penelitian tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1. Sehubungan dengan hal ini, saya memohon bantuan Saudara/I untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi)"**. Saya berharap kesediaan Saudara/I untuk memberikan jawaban dan tanggapan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan pada kuesioner yang telah disediakan dengan jujur sesuai keadaan yang Saudara/I alami sebenarnya. Kejujuran Saudara/I dalam memberikan jawaban dan tanggapan akan mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Semua identitas Saudara/I akan dijaga kerahasiaannya dan jawaban dari kuesioner hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Akhir kata saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, bantuan dan kesediaan saudara/saudari meluangkan waktunya untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini.

*Wassalamualaikum WR. Wb.*

Hormat Saya,

Ulfa Nur Afrilliyah

## I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

Semester :

## II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *cheklist* (√) pada salah satu kolom alternatif jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/I pada setiap pernyataan yang tersedia. Saudara/I hanya diperbolehkan memilih salah satu pilihan jawaban.

**Kategori jawaban:**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**Contoh Pengisian Kuesioner:**

| No | Pernyataan | SS | S | R | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya ingin melanjutkan Pendidikan S2 karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang saya miliki | | √ | | | |

**Daftar Pernyataan untuk Variabel Minat Mahasiswa (Y)**

**(Item pernyataan diperoleh dari penelitian Nuryanti, 2019)**

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Pemusatan Perhatian** | | | | | | |
| 1 | Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar dapat melanjutkan Pendidikan S2 | | | | | |
| 2 | pendaftaran jalur beasiswa ke perguruan tinggi S2 cukup susah, tetapi tidak mengurangi semangat untuk melanjutkan Pendidikan S2 | | | | | |
| **Keingintahuan** | | | | | | |
| 3 | Saya mencari informasi tentang Pendidikan S2 yang tentunya sesuai dengan Pendidikan S1 saya | | | | | |
| 4 | Saya ingin melanjutkan Pendidikan S2 karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang saya miliki | | | | | |
| **Kebutuhan** | | | | | | |
| 5 | Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan Pendidikan S2 | | | | | |
| 6 | Saya berminat melanjutkan Pendidikan S2 karena lulusannya memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh jabatan lebih baik ditempat kerja | | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | Perkembangan dunia kerja di masa yang akan datang membutuhkan banyak lulusan yang berpendidikan tinggi | | | | | |

**Daftar Pernyataan untuk Variabel Motivasi (X1)**

**(Item pernyataan diperoleh dari penelitian Christian, 2018)**

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kualitas** | | | | | | |
| 1 | Saya ingin melanjutkan studi S2 agar mampu menghasilkan karya inovatif dan teruji | | | | | |
| 2 | Saya ingin melanjutkan studi S2 agar mampu Menyusun ide dan hasil pemikiran secara bertanggung jawab | | | | | |
| **Karir** | | | | | | |
| 3 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan | | | | | |
| 4 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk meningkatkan kemampuan berprestasi dalam pekerjaan | | | | | |
| **Ekonomi** | | | | | | |
| 5 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk memperoleh gaji yang besar dalam jangka Panjang | | | | | |
| 6 | Saya ingin melanjutkan studi S2 untuk mendapatkan starting salary atau gaji awal yang tinggi | | | | | |

**Daftar Pernyataan untuk Variabel Biaya Pendidikan (X2)**

**(Item pernyataan diperoleh dari penelitian Nuryanti, 2019)**

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterjangkauan Biaya** | | | | | | |
| 1 | Biaya yang dikeluarkan untuk melanjutkan Pendidikan S2 terjangkau oleh orang tua saya | | | | | |
| 2 | iaya UKT persemester untuk melanjutkan Pendidikan S2 sangat terjangkau | | | | | |
| **Biaya Administrasi/Registrasi** | | | | | | |
| 3 | Biaya administrasi/registrasi untuk melanjutkan Pendidikan S2 relatif terjangkau | | | | | |
| 4 | Besarnya biaya pendidikan untuk melanjutkan Pendidikan S2 didasarkan atas tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan | | | | | |
| **Biaya Perkuliahan** | | | | | | |
| 5 | Biaya perkuliahan untuk melanjutkan Pendidikan S2 persemester relatif terjangkau | | | | | |
| 6 | Biaya hidup bukanlah menjadi salah satu penghalang saya untuk melanjutkan Pendidikan S2 | | | | | |
| **Pengeluaran yang Berkenaan pada saat Menempuh Pendidikan** | | | | | | |
| 7 | Biaya pendidikan yang dikeluarkan selama pendidikan telah sesuai dengan jenjang semester yang ditempuh | | | | | |
| 8 | Biaya pembelian buku dan peralatan relatif banyak dan sangat terjangkau | | | | | |

**Daftar Pernyataan untuk Variabel Lama Pendidikan (X3)**

**(Item pernyataan diperoleh dari penelitian Saputro, 2018)**

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Batas Waktu Maksimal Dalam Menempuh Pendidikan** | | | | | | |
| 1 | Waktu 2 tahun dalam menempuh Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi tidak terlalu lama | | | | | |
| 2 | Rentang masa studi di S2 Magister Ilmu Akuntansi terlalu panjang | | | | | |

**Daftar Pernyataan untuk Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X4)**

**(Item pernyataan diperoleh dari penelitian Nuryanti, 2019)**

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Interaksi Sosial yang dilakukan** | | | | | | |
| 1 | Saya menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya dilingkungan rumah dan saat kuliah | | | | | |
| 2 | Saya dan teman sering berdiskusi mengenai pendidikan S2 | | | | | |
| **Tempat Pengganti Keluarga** | | | | | | |
| 3 | Teman memberikan solusi kepada saya mengenai arah pilihan karir (bekerja atau Studi S2) setelah lulus S1 | | | | | |
| 4 | Saya bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan dalam belajar | | | | | |
| **Memberikan Pengalaman yang tidak di dapat dalam Keluarga** | | | | | | |
| 5 | Teman memberikan motivasi untuk bersaing dalam meraih prestasi | | | | | |

| No | Pernyataan | STS | TS | R | S | SS |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Saya lebih banyak mendapatkan informasi S2 dari teman dibandingkan keluarga | | | | | |
| **Partner Belajar yang Baik** | | | | | | |
| 7 | Saya memiliki kelompok belajar untuk membahas tugas yang diberikan oleh dosen | | | | | |
| 8 | Saya dan teman saling mengingatkan untuk belajar | | | | | |

**Lampiran 2: Data Responden**

| No | Nama | NIM | Jenis Kelamin | Semester |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Oktari Widia | C1C020058 | Perempuan | 6 |
| 2 | Zaimah | C1C020042 | Perempuan | 6 |
| 3 | Wiwik Nazipah Putri | C1C020112 | Perempuan | 6 |
| 4 | Kurniawan Al Fadilah | C1C020100 | Laki-Laki | 6 |
| 5 | Ayudia Febrihartini | C1C020114 | Perempuan | 6 |
| 6 | Maya Fransiska | C1C019153 | Perempuan | 6 |
| 7 | Wisnami Syakhira Thamrin | C1c020150 | Perempuan | 6 |
| 8 | M Alif Al Ghifari P | C1C020102 | Laki-Laki | 6 |
| 9 | Vivieana Julianti | C1C020139 | Perempuan | 6 |
| 10 | Rizky Khairunnisa | C1C020125 | Perempuan | 6 |
| 11 | Alvin Andika Putra | C1C020141 | Laki-Laki | 6 |
| 12 | Fatmawati | C1C020088 | Perempuan | 6 |
| 13 | Dian Octama Putra | C1C020085 | Laki-Laki | 6 |
| 14 | Leonita Darma Putri | C1C020033 | Perempuan | 6 |
| 15 | Desy | C1c020070 | Perempuan | 6 |
| 16 | Ocha Ananda | C1C020105 | Perempuan | 6 |
| 17 | Cantika apriliani | C1c020165 | Perempuan | 6 |
| 18 | Yehezkiel Nataleo Manurung | C1C020162 | Laki-Laki | 6 |
| 19 | Latresia aprilia br sitepu | C1C020062 | Perempuan | 6 |
| 20 | Ratna Kumala | C1C020027 | Perempuan | 6 |
| 21 | Fenni Juniati Manurung | C1C020051 | Perempuan | 6 |
| 22 | Della Gusvina | C1C019083 | Perempuan | 8 |
| 23 | Novita Senusi | C1C019071 | Perempuan | 8 |
| 24 | Yani Rahmadani | C1C019076 | Perempuan | 8 |
| 25 | Annisa Rahmadhani | C1C019006 | Perempuan | 8 |
| 26 | Arief Isdayanto | C1C019013 | Laki-Laki | 8 |
| 27 | Zalisman Rahmadan | C1C019067 | Laki-Laki | 8 |
| 28 | Monica Zuanur Safitri | C1C019142 | Perempuan | 8 |

| No | Nama | NIM | Jenis Kelamin | Semester |
|---|---|---|---|---|
| 29 | Ine Ardita Hartono | C1C019017 | Perempuan | 8 |
| 30 | Trisna Putri | C1C019115 | Perempuan | 8 |
| 31 | Anggun Yuliana | C1C019112 | Perempuan | 8 |
| 32 | Rahel | C1C019113 | Perempuan | 8 |
| 33 | Muhammad Firdaus Saputra | C1C019149 | Laki-Laki | 8 |
| 34 | Ade Rani Octaviana | C1C019072 | Perempuan | 8 |
| 35 | Mawaddah | C1C019011 | Perempuan | 8 |
| 36 | Wilda Rahmatika D | C1C019053 | Perempuan | 8 |
| 37 | Nafisah Ainun Nisa | C1C019074 | Perempuan | 8 |
| 38 | Helmi Faula Sitorus | C1C019119 | Perempuan | 8 |
| 39 | Putri Wulandari | C1C019060 | Perempuan | 8 |
| 40 | Diyah anggraini | C1c019125 | Perempuan | 8 |
| 41 | Junisa Adelya Putri | C1C019041 | Perempuan | 8 |
| 42 | Diana Safutri | C1C019101 | Perempuan | 8 |
| 43 | ARYA RAMADHAN | C1C019059 | Laki-Laki | 8 |
| 44 | A.M. FURQON | C1C019126 | Laki-Laki | 8 |
| 45 | Steven wilsen | C1c019029 | Laki-Laki | 8 |
| 46 | Syifa Aleyda | C1C019016 | Perempuan | 8 |
| 47 | Suryati | C1C019141 | Perempuan | 8 |
| 48 | nadia melani | C1C019131 | Perempuan | 8 |
| 49 | Yana V. S | C1C019105 | Perempuan | 8 |
| 50 | Rahmadani Putra | C1C019124 | Laki-Laki | 8 |
| 51 | Zhafirah Azzah Hasanah | C1C019034 | Perempuan | 8 |
| 52 | Dheby | C1C019089 | Perempuan | 8 |
| 53 | Jihan Fadhilah | C1C019106 | Perempuan | 8 |
| 54 | Megawati Ajo Putri | C1C019132 | Perempuan | 8 |
| 55 | Nelda Afrita | C1c019065 | Perempuan | 8 |
| 56 | Nabila Azzahra Abas | C1C019033 | Perempuan | 8 |
| 57 | Az-zhara Shatila | C1C019054 | Perempuan | 8 |
| 58 | Suci Sulistyorini | C1C019133 | Perempuan | 8 |
| 59 | Anisa Rizki Berliana | C1C019057 | Perempuan | 8 |

| No | Nama | NIM | Jenis Kelamin | Semester |
|---|---|---|---|---|
| 60 | Devi Febriana | C1C019128 | Perempuan | 8 |
| 61 | Erica Febrianty | C1C019051 | Perempuan | 8 |
| 62 | Dea Giska Khairany | C1C019123 | Perempuan | 8 |
| 63 | Evin Liver Nando Sng | C1C019082 | Laki-Laki | 8 |
| 64 | Dinie Aprilia | C1C019003 | Perempuan | 8 |
| 65 | Dewi Aryani | C1C019066 | Perempuan | 8 |
| 66 | Dhea Indah Arum Sari | C1C019058 | Perempuan | 8 |
| 67 | khairunnisa | C1C019031 | Perempuan | 8 |
| 68 | Lia ariani | C1c019068 | Perempuan | 8 |
| 69 | Maulana Akmal malik | C1C019136 | Laki-Laki | 8 |
| 70 | Lovinza | C1C019075 | Perempuan | 8 |
| 71 | Aminatuzzuhriah | C1C019127 | Perempuan | 8 |
| 72 | Hanafi ardhi putra | C1C019146 | Laki-Laki | 8 |
| 73 | Lilik Setefani | C1C019012 | Perempuan | 8 |
| 74 | Niken hervina | C1C019009 | Perempuan | 8 |
| 75 | Nana sefitasari | C1C019109 | Perempuan | 8 |
| 76 | Triyana Oktavia | C1C019063 | Perempuan | 8 |
| 77 | ocha rosyanna | C1C019129 | Perempuan | 8 |
| 78 | serlya salsabila putri | C1C019049 | Perempuan | 8 |
| 79 | Rizkiza Aurin | C1C019018 | Perempuan | 8 |
| 80 | Rizky Kumalasari | C1c019027 | Perempuan | 8 |
| 81 | renal wijaya | c1c019043 | Laki-Laki | 8 |
| 82 | Padhlan Alfarizi | C1C019103 | Laki-Laki | 8 |
| 83 | Pormani s | C1C019154 | Perempuan | 8 |
| 84 | Rama Yusrida | C1C019108 | Perempuan | 8 |
| 85 | Anastasya Laga | C1C019081 | Perempuan | 8 |
| 86 | Nova Linda | C1C019096 | Perempuan | 8 |
| 87 | Rika oleza sari | C1C019078 | Perempuan | 8 |
| 88 | Nadya Nursifitri | C1C019007 | Perempuan | 8 |
| 89 | Nur Rahmi | C1C019014 | Perempuan | 8 |
| 90 | Khofifah Rahma | C1C019019 | Perempuan | 8 |

| No | Nama | NIM | Jenis Kelamin | Semester |
|---|---|---|---|---|
| 91 | Muhammad Syahratul Ikhsan | C1C019138 | Laki-Laki | 8 |
| 92 | Monica Baitul Nurhasanah | C1C019061 | Perempuan | 8 |
| 93 | Nia Trianjani | C1C019048 | Perempuan | 8 |
| 94 | Yunita pratiwi | C1c019001 | Perempuan | 8 |
| 95 | Wulandari Nurtiara | C1C019110 | Perempuan | 8 |
| 96 | Suci Rahmatul Felisya | C1C019145 | Perempuan | 8 |
| 97 | Rizqi Tiwi Kusuma Dewi | C1C019100 | Perempuan | 8 |
| 98 | Ade Tari Sumardianti | C1C019036 | Perempuan | 8 |
| 99 | Fithri Salsabila | C1C019135 | Perempuan | 8 |
| 100 | Fragrance Gloria Rizal | C1C019090 | Perempuan | 8 |
| 101 | Rosa Apriani | C1C019111 | Perempuan | 8 |
| 102 | Ridho Prastio | C1C019097 | Laki-Laki | 8 |
| 103 | Fairuz | C1C019093 | Perempuan | 8 |
| 104 | Maulana Malik Herari | C1C018139 | Laki-Laki | 10 |
| 105 | Reiny erica sonia | C1C018020 | Perempuan | 10 |
| 106 | M zulfikar | C1c017103 | Laki-Laki | 12 |
| 107 | Nurika valeina putri | Rrc1c017016 | Perempuan | 12 |

**Lampiran 3: Rekapitulasi Data**

| NO | X 1. 1 | X 1. 2 | X 1. 3 | X 1. 4 | X 1. 5 | X 1. 6 | X 2. 1 | X 2. 2 | X 2. 3 | X 2. 4 | X 2. 5 | X 2. 6 | X 2. 7 | X 2. 8 | X 3. 1 | X 3. 2 | X 4. 1 | X 4. 2 | X 4. 3 | X 4. 4 | X 4. 5 | X 4. 6 | X 4. 7 | X 4. 8 | Y .1 | Y .2 | Y .3 | Y .4 | Y .5 | Y .6 | Y .7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 10 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 18 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 |
| 20 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 21 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 |

| NO | X 1. 1 | X 1. 2 | X 1. 3 | X 1. 4 | X 1. 5 | X 1. 6 | X 2. 1 | X 2. 2 | X 2. 3 | X 2. 4 | X 2. 5 | X 2. 6 | X 2. 7 | X 2. 8 | X 3. 1 | X 3. 2 | X 4. 1 | X 4. 2 | X 4. 3 | X 4. 4 | X 4. 5 | X 4. 6 | X 4. 7 | X 4. 8 | Y .1 | Y .2 | Y .3 | Y .4 | Y .5 | Y .6 | Y .7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 24 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 |
| 34 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 35 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 2 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 41 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 43 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 44 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |

| NO | X 1. 1 | X 1. 2 | X 1. 3 | X 1. 4 | X 1. 5 | X 1. 6 | X 2. 1 | X 2. 2 | X 2. 3 | X 2. 4 | X 2. 5 | X 2. 6 | X 2. 7 | X 2. 8 | X 3. 1 | X 3. 2 | X 4. 1 | X 4. 2 | X 4. 3 | X 4. 4 | X 4. 5 | X 4. 6 | X 4. 7 | X 4. 8 | Y .1 | Y .2 | Y .3 | Y .4 | Y .5 | Y .6 | Y .7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 45 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 46 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 47 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 57 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 58 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 62 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 63 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 64 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 |
| 65 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X3.1 | X3.2 | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | X4.8 | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 68 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 70 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 72 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 74 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 75 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 76 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 77 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 80 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 81 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 |
| 83 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 84 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 88 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 90 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| NO | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X3.1 | X3.2 | X4.1 | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | X4.6 | X4.7 | X4.8 | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 91 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 94 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 95 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 96 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 97 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 98 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 99 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 100 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 101 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 102 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 103 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 104 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 105 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 106 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 107 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |

## Lampiran 4: Hasil Olah Data Dengan SmartPLS 3.0

### 1. *Outer loading*

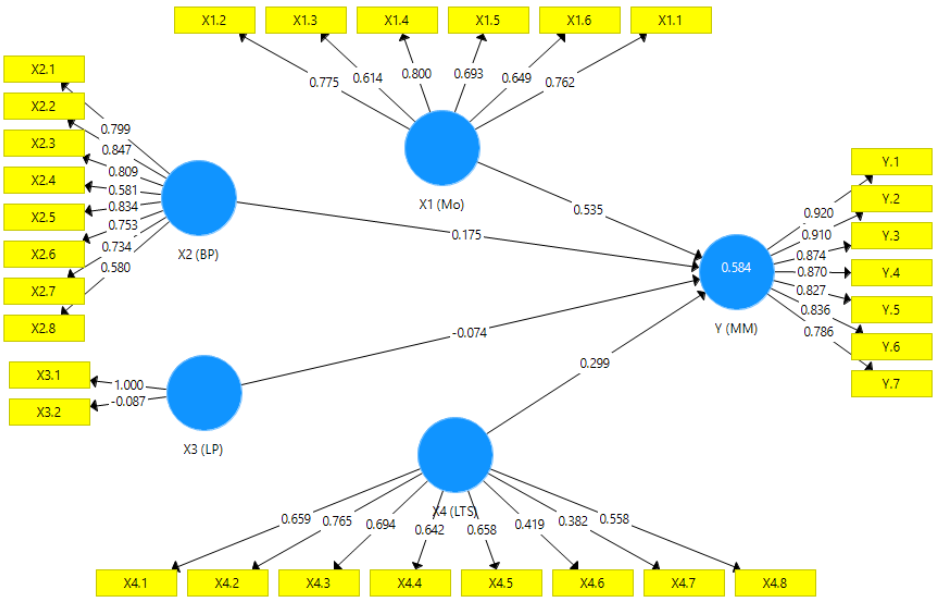


### 2. *Outer loading* setelah dikalkulasi ulang

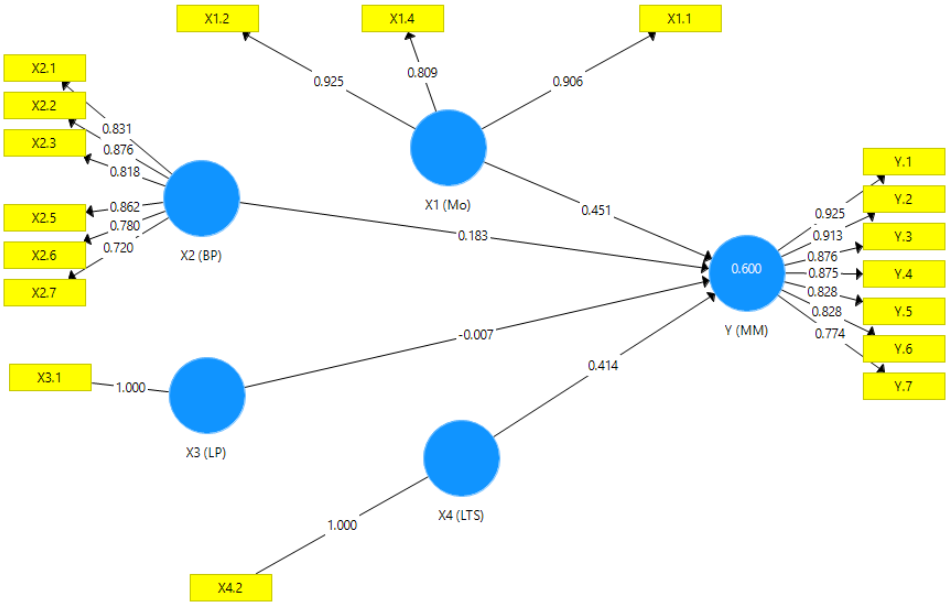

### 3. Diagram *Average Variance Extracted* (AVE)

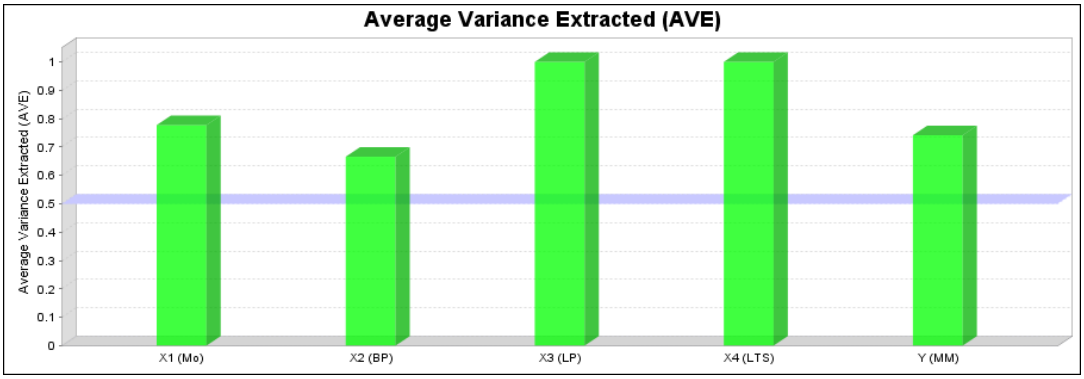


### 4. Diagram *Composite Reliability*

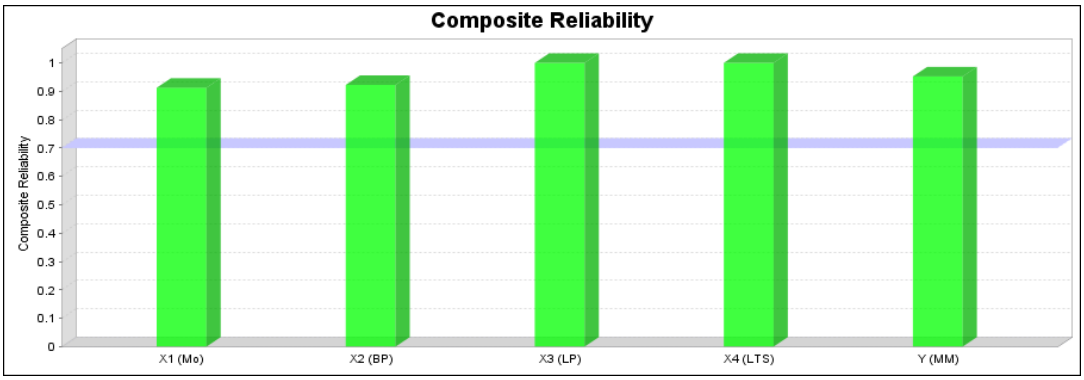


### 5. Diagram *Cronbach's Alpha*

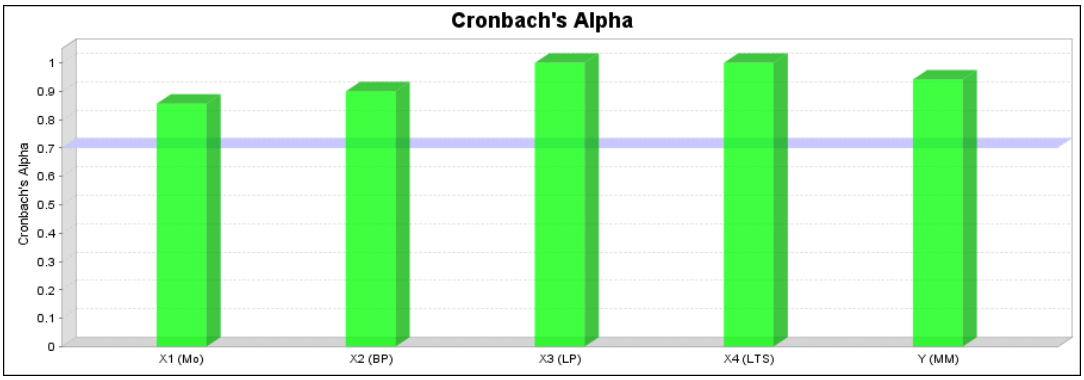

## 6. *Discriminant Validity*

**Discriminant Validity**

Fornell-Larcker Criteri... | Cross Loadings | Heterotrait-Monotrait R... | Heterotrait-Monotrait R...

| | X1 (Mo) | X2 (BP) | X3 (LP) | X4 (LTS) | Y (MM) |
|---|---|---|---|---|---|
| X1 (Mo) | 0.882 | | | | |
| X2 (BP) | 0.109 | 0.816 | | | |
| X3 (LP) | 0.211 | 0.227 | 1.000 | | |
| X4 (LTS) | 0.350 | 0.304 | 0.077 | 1.000 | |
| Y (MM) | 0.614 | 0.356 | 0.161 | 0.627 | 0.861 |

## 7. Diagram *Path Coefficient*

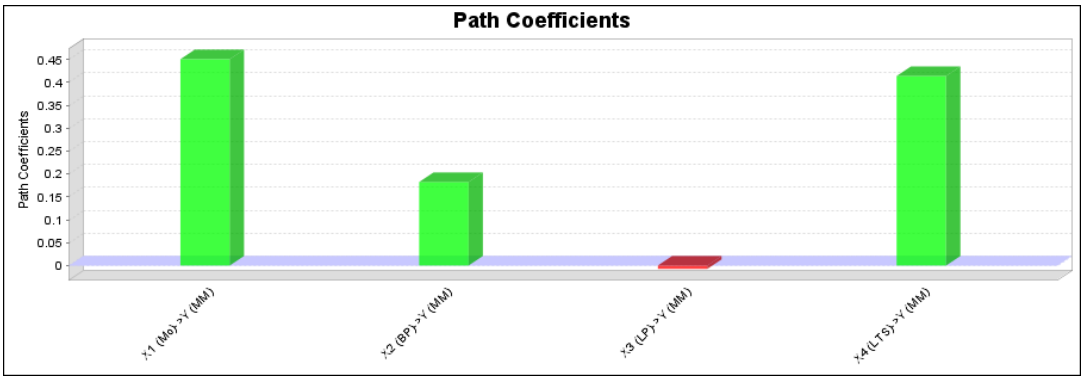


## 8. Diagram *R-Square*

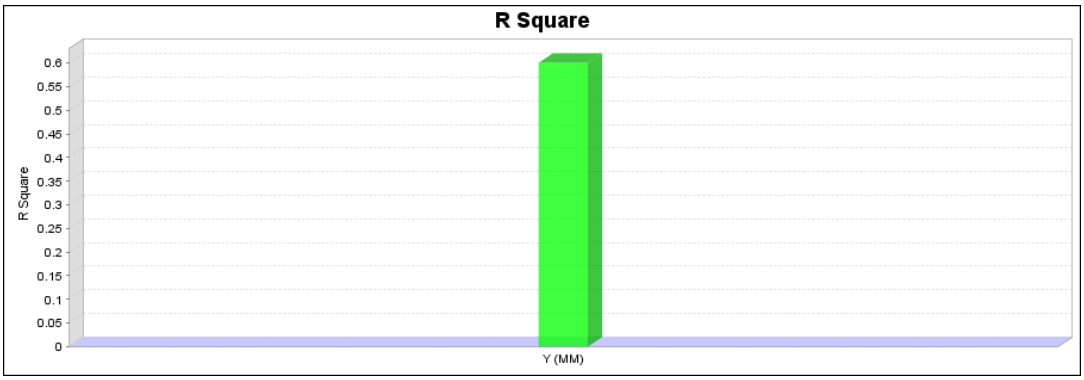

## Lampiran 5: Surat Izin Pengambilan Data

Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak
Mendalo Indah

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

| | |
|---|---|
| Nama | : Ulfa Nur Afrilliyah |
| NIM | : C1C019155 |
| Semester | : 7 (tujuh) |
| Jurusan/Prodi | : Akuntansi |
| Judul Penelitian | : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Pendidikan Magister Ilmu Akuntansi |

Dengan ini mengajukan permohonan izin Permintaan Data dan Penelitian untuk Penulisan Tugas Akhir (Skripsi)

Instansi :

1. Universitas Jambi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Jl. Jambi - Muara Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi

Data yang diperlukan berupa data jumlah mahasiswa akuntansi Angkatan 2018-2020 atau yang sedang menempuh semester 6-10 (masih berstatus mahasiswa aktif).

Demikian Permohonan ini saya buat, atas perkenan Bapak diucapkan terimakasih.

Jambi, 24 Februari 2023
Hormat Saya,
Pemohon

Ulfa Nur Afrilliyah
NIM. C1C019155

**Lampiran 6: Data Jumlah Mahasiswa FEB**

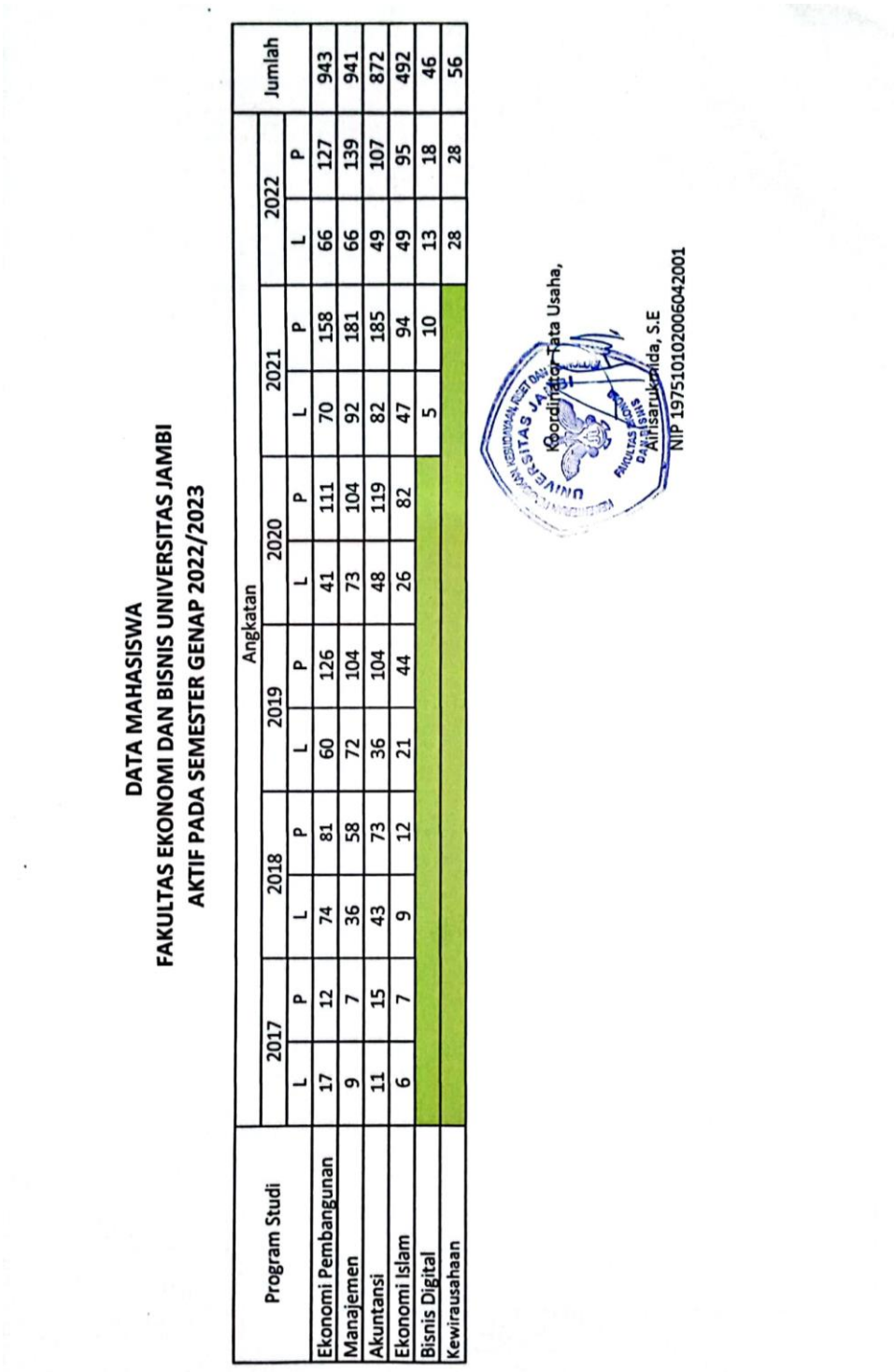

**DATA MAHASISWA**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI**
**AKTIF PADA SEMESTER GENAP 2022/2023**

| Program Studi | Angkatan | | | | | | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2017 | | 2018 | | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| Ekonomi Pembangunan | 17 | 12 | 74 | 81 | 60 | 126 | 41 | 111 | 70 | 158 | 66 | 127 | 943 |
| Manajemen | 9 | 7 | 36 | 58 | 72 | 104 | 73 | 104 | 92 | 181 | 66 | 139 | 941 |
| Akuntansi | 11 | 15 | 43 | 73 | 36 | 104 | 48 | 119 | 82 | 185 | 49 | 107 | 872 |
| Ekonomi Islam | 6 | 7 | 9 | 12 | 21 | 44 | 26 | 82 | 47 | 94 | 49 | 95 | 492 |
| Bisnis Digital | | | | | | | | | 5 | 10 | 13 | 18 | 46 |
| Kewirausahaan | | | | | | | | | | | 28 | 28 | 56 |

Koordinator Tata Usaha,

Airisarukmida, S.E
NIP 197510102006042001